

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN  
INVESTASI DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL  
(TAM) TERHADAP NIAT MASYARAKAT BLITAR  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

**SKRIPSI**



Oleh :

**WILDAN WIBOWO WICAKSONO**

NIM : 18540027

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2022**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN  
INVESTASI DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL  
(TAM) TERHADAP NIAT MASYARAKAT BLITAR  
BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

**WILDAN WIBOWO WICAKSONO**

NIM : 18540027

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI  
DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP  
NIAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

**SKRIPSI**

Oleh

**WILDAN WIBOWO WICAKSONO**  
NIM : 18540027

Telah disetujui 15 Juni 2022

Dosen Pembimbing,



**Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM**  
NIP. 19801109201608012053

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,



**Sri Rahayu, S.E., M.M**  
NIP. 19770826 200801 2 011

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP NIAT MASYARAKAT BLITAR BERINVESTASI DI PASAR MODAL

#### SKRIPSI

Oleh  
WILDAN WIBOWO WICAKSONO  
NIM: 18540027

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 1 Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E  
NIP. 199007132019031013

(  )

2. Sekretaris/Pembimbing

Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM  
NIP. 19801109201608012053

(  )

3. Penguji Utama

Dr. Fani Firmansyah, SE., MM  
NIP. 197701232009121001

(  )



Mengetahui  
Ketua Jurusan

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM  
NIP. 197708262008012011

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildan Wibowo Wicaksono  
NIM : 18540027  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memnuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP NIAT MASYARAKAT BLITAR BERINVESTASI DI PASAR MODAL”**

adalah karya sendiri, bukan “Duplikat” dari pihak orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “Klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 1 Juli 2022

Hormat Saya



Wildan Wibowo Wicaksono  
NIM: 18540027

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Segala syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena telah menghadirkan orang-orang terbaik disekeliling saya yang terus memberikan dorongan semangat dan doa disetiap saya menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini saya persembahkan karya skripsi ini kepada:

Kedua orang tua saya, bapak Agus Simantoro dan ibu Suswati yang selalu mendukung perkuliahan ini sampai akhir dan memberikan bantuan moril maupun materiil, kepada kedua adik saya M. Ardan Rizky Alfiantoro dan M. Galih Suswantoro, kepada dosen pembimbing saya ibu Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM yang telah membimbing penyusunan skripsi ini hingga akhir, kepada seluruh sahabat dan teman-teman saya yang terus memberikan bantuan serta dorongan semangat hingga akhir. Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk semuanya dengan harapan ilmu yang saya dapatkan menjadi berkah. Aamiin

## **MOTTO**

“Teruslah berbuat baik, karena kebaikan itu akan menular.  
Ketika tidak dapat melakukan sesuatu hal yang besar, maka lakukanlah hal yang  
kecil dengan cara yang luar biasa.”

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Niat Berinvestasi di Pasar Modal”. Sholawat serta salam kita curahkan kepada nabi kita Muhammad SAW yang memberi petunjuk dari zaman jahiliyah hingga zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai elemen. Maka peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zaenudin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yayuk Sri Rahayu, M.M. selaku ketua jurusan perbankan syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM selaku dosen pembimbing tugas akhir yang sudah memberikan banyak bimbingan, arahan, masukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh sivitas akademik Program S1 Perbankan Syariah, terlebih bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Seluruh keluarga saya Bapak, Ibu, kedua adik saya yang selalu memberikan doa yang tulus dan dorongan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kasih sayang yang diberikan dengan yang lebih baik.
7. Teman-teman saya yang terus memberi dorongan semangat dan memotivasi dalam membantu penulis untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi.
8. Semua pihak yang ikut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Maka dari itu penulis memohon maaf apabila masih terdapat banyak kekurangan

dan kesalahan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan banyak hikmah dan manfaat kepada pembaca. *Aamiin Ya rabbal Aalamiin.*

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Malang, 15 Juni 2022

Wildan Wibowo Wicaskono

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Teori.....	19
2.2.1 Literasi Keuangan.....	19
2.2.2 Pengetahuan Investasi.....	20
2.2.3 Techology Acceptance Model (TAM).....	21
2.2.4 Niat Investasi.....	23
2.3 Kajian Keislaman .....	25
2.4 Kerangka Konseptual.....	27
2.5 Hubungan Antar Variabel .....	28
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Lokasi Penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	32

3.5	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	33
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	33
3.8	Uji Instrumen.....	40
3.8.1	Uji Validitas .....	40
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	40
3.9	Metode Analisis Data.....	41
3.9.1	Uji Asumsi Klasik .....	41
3.9.2	Uji Regresi Linier Berganda .....	42
3.9.3	Uji Hipotesis.....	43
BAB IV .....		44
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		44
4.1	Pemaparan Hasil Penelitian.....	44
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
4.1.2	Deskripsi Jawaban Responden .....	47
4.1.3	Uji Instrumen.....	51
4.1.4	Analisis Data .....	53
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
4.2.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Niat Investasi .....	59
4.2.2	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Niat Investasi .....	61
4.2.3	Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> terhadap Niat Investasi .....	62
4.2.4	Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> terhadap Niat Investasi .....	64
BAB V.....		66
PENUTUP.....		66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....		68
LAMPIRAN .....		77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Literasi Keuangan di Asia Tenggara.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Umur.....	45
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	45
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pendapatan Perbulan.....	46
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan.....	47
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Investasi.....	47
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Variabel <i>Perceived Usefulness</i> .....	48
Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Responden Variabel <i>Perceived Ease of Use</i> .....	49
Tabel 4.9 Deskripsi Jawaban Responden Niat Investasi.....	50
Tabel 4.10 Uji Validitas.....	51
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4.15 Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Persentase Literasi Keuangan.....	2
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	54
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	55

## ABSTRAK

Wildan Wibowo Wicaksono, 2022. Skripsi. Judul: “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Niat Berinvestasi di Pasar Modal”. Penelitian Universitas. Jurusan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, *Technology Acceptance Model* (TAM), Niat Investasi

---

---

Pengetahuan mengenai pasar modal yang dimiliki masyarakat Indonesia tergolong rendah. Pada tahun 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa persentase literasi keuangan pada sektor pasar modal masih tergolong rendah dengan persentase 4,92%. Sebagian besar masyarakat Indonesia belum sadar dan memahami keunggulan investasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan *technology acceptance model* (TAM) terhadap niat berinvestasi di pasar modal.

Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian di Blitar. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Blitar dan sampel yang diambil menggunakan rumus slovin sebanyak 125 sampel dengan teknik purposive sampling. Dalam hal memperoleh dan mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Alat bantu analisis data berupa *IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil penelitian ini yaitu variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh terhadap niat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan variabel *Perceived Ease of Use* tidak memiliki pengaruh terhadap niat berinvestasi di pasar modal.

## ABSTRACT

Wildan Wibowo Wicaksono, 2022. Ungraduate Thesis. Title: “The Effect of Financial Literacy, Investment Knowledge and Technology Acceptance Model (TAM) On The Intention To Invest In The Capital Market”. University Research. Department of Islamic Banking. Faculty of Economics. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

Pembimbing : Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM

Kata Kunci : Financial Literacy, Investment Knowledge, Technology Acceptance Model (TAM), Investment Intention

---

---

Knowledge of the capital market owned by the Indonesian people is relatively low. In 2019 the Financial Services Authority (OJK) stated that the percentage of financial literacy in the capital market sector is still relatively low with a percentage of 4.92%. Most Indonesians are not yet aware of and understand the advantages of investment. The purpose of this study is to determine the influence of financial literacy, investment knowledge, and *Technology Acceptance Model* (TAM) on the intention to invest in the capital market.

This type of research is in the form of quantitative research. The research location is in Blitar. The population in this study was the Blitar community and the samples taken using the slovin formula were 125 samples with purposive sampling techniques. In the case of obtaining and collecting data using questionnaires. The data analysis used is multiple linear regression. The data analysis tool is *IBM SPSS Statistics 25*.

The results of this study, namely variables of financial literacy, investment knowledge, and *Perceived Usefulness*, have an influence on the intention to invest in the capital market. Meanwhile, the *Perceived Ease of Use* variable has no influence on the intention to invest in the capital market.

## تجريدي

وايلدان وبيوو ويكاسونو ، 2022. اطروحه. العنوان: " أثر محو الأمية المالية والمعرفة الاستثمارية ونموذج قبول التكنولوجيا (TAM) على نية الاستثمار في سوق رأس المال ". البحوث الجامعية. قسم الصيرفة الإسلامية. كلية الاقتصاد. مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانغ.

المشرف : نيهياتو أسلاماتيس سوليكيا، بكالوريوس اقتصاد، ماجستير في الإدارة  
الكلمات المفتاحية : محو الأمية المالية ، المعرفة الاستثمارية ونموذج قبول التكنولوجيا (TAM) ، نوايا

### الاستثمار

معرفة سوق رأس المال التي يملكها الشعب الإندونيسي منخفضة نسبيا. في عام 2019 ، ذكرت هيئة الخدمات المالية (OJK) أن نسبة محو الأمية المالية في قطاع سوق رأس المال لا تزال منخفضة نسبيا بنسبة 4.92٪. معظم الإندونيسيين ليسوا على دراية بعد بمزايا الاستثمار وفهمها. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير محو الأمية المالية والمعرفة الاستثمارية ونموذج قبول التكنولوجيا (TAM) على نية الاستثمار في سوق رأس المال.

هذا النوع من البحوث هو في شكل البحوث الكمية. موقع البحث في بليتار. كان المجتمع في هذه الدراسة هو مجتمع بليتار وكانت العينات المأخوذة باستخدام صيغة سلوفين 125 عينة مع تقنيات أخذ العينات الهادفة. في حالة الحصول على البيانات وجمعها باستخدام الاستبيانات. تحليل البيانات المستخدم هو الانحدار الخطي المتعدد. أداة تحليل البيانات هي IBM SPSS Statistics 25.

نتائج هذه الدراسة ، وهي متغيرات محو الأمية المالية ، والمعرفة الاستثمارية ، والفائدة المتصورة ، لها تأثير على نية الاستثمار في سوق رأس المال. وفي الوقت نفسه ، فإن متغير سهولة الاستخدام المتصور ليس له أي تأثير على نية الاستثمار في سوق رأس المال.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

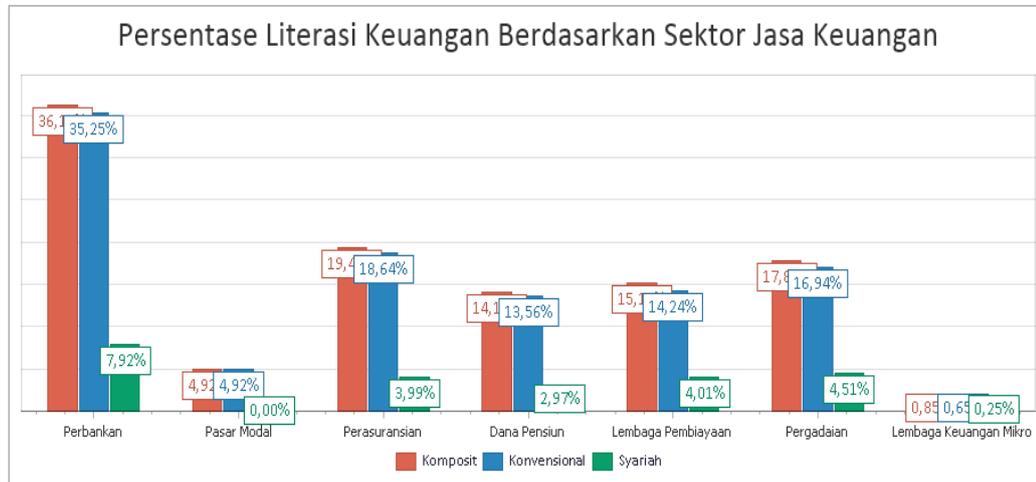
### **1.1 Latar Belakang**

Cepatnya perkembangan teknologi komunikasi serta perekonomian menimbulkan manfaat yang baik terutama pada bidang bisnis, terbukti bahwa semakin meningkat berdirinya suatu perusahaan dengan menggunakan struktur teknologi yang dikembangkan. Semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan teknologi, maka daya saing perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin meningkat dan suatu perusahaan diharapkan terus mencoba mengembangkan strateginya. Dalam menunjang kinerja perusahaan, ikut masuk serta ke dalam pasar modal merupakan langkah yang dapat dilakukan (Darmawan & Japar, 2019).

Kekayaan yang dimiliki individu akan diubah menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain melalui investasi. Pasar modal adalah salah satu dari banyak peluang investasi yang berbeda (Yanti et al., 2022). Saat ini dengan adanya pasar modal memberikan kemudahan terutama kepada investor yang ingin berinvestasi dalam jangka pendek dan panjang, yang pastinya investor akan merasa tertarik untuk menginvestasikan dana mereka ke berbagai jenis instrumen di pasar modal. Diantara macam-macam instrumen pasar modal, saham merupakan instrumen yang populer dan yang paling diminati (Nisa & Zulaika, 2017).

Pengetahuan mengenai pasar modal yang dimiliki masyarakat Indonesia tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Indonesia kurang pengetahuan dan pemahaman perihal investasi di pasar modal. Di era sekarang ini, sudah mulai banyak masyarakat dari kalangan mahasiswa berminat terhadap investasi seperti saham, reksadana, obligasi dan mulai mempraktikkannya. Meskipun begitu tidak sedikit yang enggan melakukan investasi dan berasumsi bahwa melakukan investasi itu rumit dan butuh dana yang banyak (Nisa & Zulaika, 2017).

**Gambar 1.1**  
**Grafik Persentase Literasi Keuangan**



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2020)

Terlihat pada gambar tersebut menunjukkan persentase literasi keuangan masyarakat Indonesia mengenai pasar modal yang terbilang kurang baik. Hasil dari Survei Nasional Literasi Keuangan pada tahun 2019 yang dilaksanakan Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa persentase literasi keuangan pada sektor pasar modal masih tergolong rendah dengan persentase 4,92%. Persentase tersebut merupakan persentase terkecil kedua setelah persentase lembaga keuangan mikro. Sesuai dari data tersebut dapat dikatakan bahwa masyarakat Indonesia masih belum begitu paham dan familiar mengenai pasar modal.

Tandio (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia belum sadar dan memahami keunggulan investasi. Sebagian besar dari mereka hanya mementingkan kehidupan saat ini yang mereka dalankan dan mengesampingkan kehidupan mereka di masa mendatang. Situasi yang mendorong seseorang untuk berinvestasi yaitu dengan adanya inflasi. Karena ketika terjadi inflasi dengan adanya peningkatan harga suatu barang ataupun jasa, nilai uang yang dimiliki seseorang akan menurunkan daya belinya. Salah satu antisipasi apabila terjadi Penurunan daya beli tersebut yaitu dengan melakukan investasi.

Literasi keuangan merupakan bagian integral seseorang, untuk mengambil keputusan perihal keuangan yang terbaik, literasi keuangan merupakan suatu bekal yang perlu dimiliki. Meskipun begitu, di berbagai negara tercatat bahwa tingkat literasi keuangannya juga tergolong kurang baik. Byrne (2007) menemukan apabila literasi keuangan seseorang yang kurang baik akan mengakibatkan perencanaan keuangan yang buruk dan bias untuk menggapai kesejahteraan ketika usia yang sudah tidak produktif (Putra et al., 2016).

**Tabel 1.1**  
**Indeks Literasi Keuangan di Asia Tenggara**

<b>Negara</b>	<b>Level (%)</b>
Indonesia	32%
Malaysia	36%
Myanmar	52%
Singapura	59%

Sumber: data diolah (*Visualizing Financial Literacy Rates Around the World*, 2018)

Dilihat berdasarkan tabel diatas pada bagian daerah Asia Tenggara, tingkat literasi keuangan yang ada di negara Indonesia yaitu 32%. Berbeda dengan negara tetangga Indonesia, di daerah Asia Tenggara sendiri yang mempunyai tingkat literasi keuangan teratas yakni Singapura dengan indeks sebesar 59% meskipun secara wilayah daerahnya berbanding terbalik dengan daerah Indonesia. Selain itu indeks literasi keuangan Indonesia juga berada di bawah negara Myanmar dan Malaysia. Hal ini terlihat bahwa Indonesia terdapat problematika mengenai tingkat literasi keuangan.

Dampak minimnya literasi keuangan yang dimiliki masyarakat Indonesia mengakibatkan kerugian sendiri bagi masyarakat, baik karena melemahnya kondisi perekonomian inflasi ataupun karena sistem ekonomi masyarakat yang konsumtif dan cenderung berlebihan. Tidak sedikit orang yang tidak dapat melakukan investasi dan menjangkau investasi di pasar modal. Banyak orang yang tidak dapat menjangkau investasi di pasar modal dikarenakan belum mempunyai banyak

literasi mengenai itu. Disamping itu tantangan terbesar di Indonesia yaitu masalah edukasi keuangan. Edukasi keuangan adalah strategi yang menarik orang untuk meningkatkan kapabilitas pengelolaan keuangan agar memperoleh kesejahteraan di masa yang akan mendatang.

Seorang calon investor perlu mengerti dan memahami pengetahuan dasar mengenai investasi. Tujuannya supaya investor dapat menghindari praktik investasi non-rasional, penipuan yang akan mengakibatkan kerugian. Maka dari itu investor perlu mengetahui pengetahuan, pengalaman dan memiliki jiwa pebisnis untuk menganalisa efek untuk melakukan investasi (Listyani et al., 2019). Kusmawati (2011) dalam penelitian (Aditama & Nurkhin, 2020) Keputusan seseorang untuk berinvestasi didasari oleh pemahaman mereka tentang investasi, mulai dari instrumen investasi, imbal hasil yang diterima, risiko yang kemungkinan timbul, hingga masalah terkait investasi lainnya yang akan dilakukan.

Pengetahuan tentang investasi tidak terbatas pada investor mengerti bagaimana melakukan investasi, akan tetapi juga mengerti pengetahuan investasi secara umum, tujuan dari melakukan investasi, imbal hasil dan risiko investasi, korelasi risiko-imbalance dan instrumen yang terdapat di pasar modal. Disamping itu perlunya menganalisa dan memilih instrumen yang cocok yang dilakukan investor untuk mengajukan penawaran ketika melakukan investasi (Mastura et al., 2020).

Dengan semakin berkembangnya teknologi hingga saat ini, perdagangan saham berbanding terbalik dengan jaman dulu yang pada saat itu masih serba manual. Ketika Investor ingin membeli atau menjual saham, mereka diharuskan membawa bukti kertas saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, di era milenial saat ini dengan semakin banyaknya kemudahan yang identik dengan ponsel pintar dan internet, kaum milenial akan mulai tertarik melakukan investasi. Kemudahan dalam berinvestasi pada saat ini yaitu masyarakat dapat melakukan investasi melalui aplikasi online trading yang mudah diakses di ponsel pintar (Cahya & Kusuma W, 2019).

Mickey Li et al., (2002) adanya online trading juga meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan, dengan online trading melakukan transaksi jual beli saham

dapat dilakukan sekali klik pada platform tersebut. Investor online trading saat ini memiliki karakteristik yang jauh berbeda dibandingkan dengan investor tradisional.

Menurut Negara & Febrianto (2020) Dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini investor akan dimudahkan dalam memperoleh berita di pasar modal. Dari kemudahan yang ditimbulkan oleh teknologi tersebut diharapkan para calon pengguna investasi dapat terus berkembang dan melakukan investasi di berbagai instrumen di pasar modal. Diharapkan struktur ini berdampak secara langsung pada tumbuhnya intensi berinvestasi saham di kalangan masyarakat, terutama mahasiswa yang merupakan cenderung melek teknologi.

Di daerah Blitar sendiri merupakan daerah ke 9 dengan daerah jumlah investor atau SID (*Single Investor Identification*) yang terbesar di Jawa Timur yaitu dengan jumlah 9.706 SID. Dalam acara Workshop Wartawan daerah BEI Jawa Timur, Kepala Kantor Perwalian BEI Jatim Dewi Sriana Rihantyasni menyatakan bahwa hingga per Agustus 2021 total pengguna investasi pasar modal melalui parameter SID yaitu sebanyak 360.414 SID dan BEI Jatim juga mencatat bahwa investor pasar modal di wilayah Jawa Timur mengalami pertumbuhan.

Dasar peneliti memutuskan wilayah Blitar sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan dari total penduduk Blitar sejumlah 1.223.745 jiwa hanya 9.706 jiwa yang mau menanamkan modalnya di pasar modal. Adapun tujuan utama dilakukannya penelitian ini yaitu supaya mengetahui sejauh mana literasi keuangan, pengetahuan investasi dan *Technology Acceptance Model* (TAM) berpengaruh terhadap niat masyarakat Blitar berinvestasi di pasar modal.

Darmawan et al., (2019) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan secara parsial terdapat pengaruh signifikan pada minat investasi mahasiswa. Sebaliknya penelitian oleh Herdjiono dan Damanik (2016) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak terdapat pengaruh pada keputusan investasi.

Hasil penelitian Aditama & Nurkhin, (2020) yaitu pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif sekaligus signifikan pada minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Sebaliknya Yuliati et al., (2020) hasil dari

penelitiannya bahwa pengetahuan investasi tidak ada pengaruh pada variabel minat investasi.

Affifatusholihah et al., (2021) pada penelitiannya mendapati hasil *Perceived Usefulness* berpengaruh pada variabel kepuasan pengguna aplikasi investasi digital. Sedangkan Chong et al., (2021) menemukan hasil berbeda yaitu *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel niat trading saham di smartphone.

Penelitian yang dilakukan Purboyo et al., (2020) variabel *Perceived Ease of Use* terdapat pengaruh positif sekaligus signifikan pada *behavioral intention to use*. Sebaliknya pada penelitian A.B.M.T Thaker et al., (2019) menunjukkan hasil yaitu persepsi kemudahan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan pada niat untuk berinvestasi di platform *P2P lending*.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti di atas dan terdapat hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, penulis ingin menguji ulang dengan tema "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP NIAT MASYARAKAT BLITAR BERINVESTASI DI PASAR MODAL".

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal?
2. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal?
3. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal?
4. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal.

2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal.
4. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menjadikan motivasi untuk pegiat literasi keuangan untuk mulai menanamkan modalnya di pasar modal. Selanjutnya diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang keuangan terutama dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tolak ukur bagi masyarakat khususnya masyarakat Blitar untuk memahami pentingnya literasi keuangan, pengetahuan investasi dan didukungnya manfaat dan kemudahan yang dihasilkan oleh teknologi untuk memulai menanamkan modalnya di pasar modal. Karena berinvestasi itu sendiri akan bermanfaat untuk keuangan jangka panjang masyarakat ketika mereka paham dan mengenal dengan baik cara berinvestasi di pasar modal.

- b. Bagi Peneliti

Sebagai peneliti akan meperluas wawasan keilmuan dan memecahkan rasa penasaran mengenai pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan *technology acceptance model* (TAM) terhadap niat masyarakat Blitar berinvestasi di pasar modal. Selain itu penelitian ini kedepannya juga bisa dijadikan tumpuan untuk penelitian lainnya.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun keluaran dari penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber pengetahuan dalam menambah wawasan pembaca dan menjadi salah

satu sumber ataupun contoh refrensi pada bidang keuangan khususnya investasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Parulian & Aminnudin (2020) pada penelitiannya menunjukkan hasil yaitu literasi terdapat pengaruh positif pada minat investasi. Memahami dasar investasi berupa instrumen investasi, resiko dan imbal yang diterima merupakan salah satu modal utama sebelum calon investor menanamkan modalnya di pasar modal. Karena saham sendiri terdapat risiko yang akan muncul tiba-tiba akibat harga saham yang bergerak fluktuatif di setiap harinya.

Ariani et al., (2016) menemukan hasil yaitu literasi tidak terdapat pengaruh secara signifikan pada keputusan dalam berinvestasi. Ketika seorang investor mempunyai pegangan berupa literasi keuangan secara baik akan condong mengerti dan mengambil keputusan melakukan investasi yang berisiko dan menghasilkan return yang lebih besar juga seperti saham.

Darmawan et al., (2019) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan secara parsial terdapat pengaruh signifikan pada minat investasi mahasiswa. Terbukti bahwa minat investasi yang terdapat pada mahasiswa dikarenakan mahasiswa tersebut mempunyai pengetahuan keuangan, sehingga mampu bersikap selektif dan lebih mengutamakan kebutuhan sesuai dengan keuangan yang dimilikinya.

Herdjiono & Damanik (2016) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak terdapat pengaruh pada keputusan investasi. Seseorang yang mempunyai literasi keuangan secara bagus tidak terbukti bahwa mempunyai sikap keuangan secara bagus maupun pengetahuan keuangan seseorang yang kurang baik mempunyai manajemen perilaku keuangan yang buruk.

Hasil penelitian Darmawan & Japar, (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan secara signifikan terhadap minat investasi. Seseorang akan cenderung lebih percaya diri terhadap investasi yang dipilihnya ketika seseorang tersebut memiliki ilmu pengetahuan tentang investasi. Tingkat kepercayaan diri tersebut akan secara tidak sadar mengontrol sikap ataupun

perilaku saat melakukan investasi. Ketika seseorang mempunyai tingkat pengetahuan tentang investasi yang bagus, maka dorongan untuk menamkan modalnya di pasar modal juga akan semakin bagus.

Aini et al., (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa secara parsial pengetahuan mengenai investasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan tentang pasar modal, pengelolaan investasi, serta informasi yang lainnya dapat diterima seseorang baik melalui jenjang perkuliahan maupun ikut dalam pelatihan pasar modal.

Hasil penelitian Aditama & Nurkhin, (2020) yaitu pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif sekaligus signifikan pada minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Ketika seseorang memiliki pemahaman dan pengetahuan terhadap investasi yang terbilang baik, maka ketertarikan seseorang untuk melakukan investasi juga akan baik. sebaliknya apabila pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap investasi terbilang kurang baik, maka ketertarikan seseorang untuk melakukan investasi juga akan kurang baik.

Yuliati et al., (2020) hasil dari penelitiannya bahwa pengetahuan investasi tidak ada pengaruh pada variabel minat investasi. Pemahaman mengenai investasi, macam investasi, imbal hasil dan risiko pada investasi tidak diperhatikan mahasiswa sebagai investor ketika menanamkan modal di pasar modal. Sedangkan satu dari berbagai modal dasar yang perlu dikuasai investor dalam melakukan investasi yaitu pengetahuan tentang investasi.

Penelitian yang dilakukan Affifatusholihah et al., (2021) memperoleh hasil bahwa *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) memiliki pengaruh pada tingkat kepuasan dalam memakai aplikasi investasi online. Suatu aplikasi dengan tingkat kegunaan yang bagus akan memungkinkan kepuasan yang diterimanya meningkat.

Penelitian yang dilakukan Chong et al., (2021) hasilnya yaitu persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat melakukan trading saham melalui smartphone. Sistem trading saham yang dapat dilakukan melalui smartphone dengan kelebihan dapat menghemat biaya dan waktu dapat membentuk perilaku investor yang positif, sehingga akan mungkin lebih banyak para calon investor yang akan menggunakan sistem trading saham tersebut di waktu yang mendatang.

Purboyo et al., (2020) menemukan hasil yaitu persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) terdapat pengaruh positif dan juga signifikan pada *behavioral intention to use*. Semakin mudahnya investor melakukan trading saham berbasis online dengan adanya platform tersebut, minat pengguna dalam menginvestasikan dananya ke pasar modal juga akan semakin tinggi.

Penelitian A.B.M.T Thaker et al., (2019) menunjukkan hasil bahwa Persepsi kemudahan tidak ada pengaruh secara signifikan dalam melangsungkan investasi P2P *lending*. Perbankan dan juga transaksi yang berbasis online sudah mengalami revolusi yang besar pada tahun terakhir ini melalui kemajuan teknologi. Platform P2P *lending* merupakan satu dari seluruh sistem transaksi berbasis online yang mana pengguna beranggapan bahwa fasilitas teknologi mudah digunakan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Variabel	Tujuan	Hasil
1	Parulian dan Muhammad Aminnudin (2020) Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa	VD: Literasi Keuangan dan Modal Minimal  VI: Minat Investasi	Untuk menentukan pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi
2	Sofi Ariani, Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah,	VD: Literasi Keuangan, <i>Locus Of</i>	Untuk mengetahui Pengaruh	Penelitian menunjukkan bahwa literasi

	Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, Antika Budiningrum, Lutfi (2016) Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Locus Of Control</i> , Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	<i>Control</i> , Dan Etnis  VI: Keputusan Investasi	Literasi Keuangan, <i>Locus Of Control</i> , Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	keuangan, locus of control internal, locus of control eksternal, dan etnis tidak secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, sementara locus of control internal merupakan satu-satunya variabel yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
3	Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki (2019) Pengetahuan Investasi, Motivasi	VD: Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan	Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi,	Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan terdapat pengaruh yang

	Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	Lingkungan Keluarga VI: Minat Investasi	Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga berpengaruh Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal	signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Motivasi investasi, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan Pengetahuan investasi secara parsial tidak Berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
4	Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik (2016) Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i>	VD: <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i>	Untuk menguji pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income</i> Terhadap <i>Financial</i>	Sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Pengetahuan Keuangan dan

	Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	VI: <i>Financial Management Behavior</i>	<i>Management Behavior</i>	<i>Parental income</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
5	Akhmad Darmawan dan Julian Japar (2019) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	VD: Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi  VI: Minat Investasi di Pasar Modal	Untuk menguji Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal, sedangkan modal minimal secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal.
6	Nur Aini, Maslichah, Junaidi (2019) Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman	VD: Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal	Untuk menguji pengaruh Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal	Pengetahuan dan pemahaman investasi, Modal minimum investasi, <i>Return</i> , Risiko, Motivasi

	Investasi, Modal Minimum Investasi, <i>Return</i> , Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)	Minimum Investasi, <i>Return</i> , Risiko dan Motivasi Investasi VI: Minat Investasi	Minimum Investasi, <i>Return</i> , Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat untuk investasi di pasar modal. Pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan tingginya minat investasi di pasar modal.
7	Raka Rizky Aditama dan Ahmad Nurkhin (2020) Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi	VD: Pelatihan Pasar Modal VI: Minat Investasi VInter: Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi	Untuk menguji pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa yang dimediasi oleh pengetahuan investasi dan manfaat investasi	Pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi melalui

	Sebagai Variabel Intervening			pengetahuan investasi dan manfaat investasi.
8	Rosa Yuliati, Moh. Amin, Siti Aminah Anwar (2020) Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	VD: Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan <i>Return</i> Investasi  VI: Minat Investasi Di Pasar Modal	Untuk menemukan pengaruh Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Motivasi investasi, Modal minimal investasi, Pengetahuan investasi dan <i>Return</i> investasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.
9	Lina Affifatusholihah, Solehatin Ika Putri, Dzaky Iftikar Hanun (2021) Analisis Faktor yang	VD: <i>Perceived Ease of Use</i> , <i>Perceived Usefulness</i>	Untuk mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Digital	<i>Perceived Ease of Use</i> , <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh terhadap kepuasan menggunakan

	Memengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Digital	VI: Loyalitas pengguna aplikasi investasi digital  VInter: Kepuasan pengguna aplikasi investasi digital		aplikasi investasi digital. Kepuasan berpengaruh terhadap loyalitas menggunakan aplikasi investasi digital.
10	Lee-Lee Chong, Hway-Boon Ong, Siow-Hooi Tan (2020) <i>Acceptability of Mobile Stock Trading Application: A Study of Young Investors in Malaysia</i>	VD: <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Risk, Perceived Benefits, Trust, Perceived Behavioural Control, Social Influence</i>  VI: <i>Intention to Adopt</i>	Bertujuan untuk menyelidiki penerimaan trading saham online pada investor muda.	Seluruh variabel berpengaruh terhadap niat trading saham di smartphone kecuali variabel <i>Perceived Risk, Perceived Usefulness, Social Influence</i> .

		<i>Mobile Stock Trading</i>		
		VInter: Attitude Toward		
11	Purboyo, Lamsah, Aida Vitria (2020) Adopsi <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) terhadap Perilaku Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi di Pasar Modal	VD: <i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Enjoyment</i>  VI: <i>Actual Use</i>  VInter: <i>Behavioral intention to use</i>	Untuk mengetahui pengaruh penerimaan teknologi terhadap minat perilaku generasi milenial untuk berinvestasi dipasar modal.	<i>Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived enjoyment</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel <i>behavioral intention to use</i> . <i>Perceived Usefulness</i> tidak memiliki pengaruh terhadap variabel <i>actual to use</i> .
12	Mohamed Asmy Bin Mohd Thas Thaker, Hassanudin Bin Mohd Thas Thaker, Maya Puspa Binti	VD: <i>Perceived Risk, Trust, Perceived Ease of Use, Security</i>	Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi investor ritel untuk melakukan	Persepsi kemudahan penggunaan, risiko yang dirasakan, dan keamanan tidak memiliki

	Rahman, Md Fouad Bin Amin, Anwar Bin Allah Pitchay, And Nafiu Oladokun Olaniyi (2019) <i>Factors Affecting  Investors’  Intention to  Invest in A Peer-  To-Peer Lending  Platform in  Malaysia: An  Extended  Technology  Acceptance  Model</i>	VI: <i>Intention  to Invest in A  Peer-To-Peer  Lending  Platform</i>	investasi pada platform P2P lending di Klang Valley, Malaysia.	pengaruh yang signifikan terhadap niat investor untuk niat berinvestasi pada platform P2P lending.
--	--	---	--	--

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Literasi Keuangan

Menurut Hogarth (2002) yang dimaksud dengan literasi keuangan merupakan bagaimana cara individu mengelola *financial* nya ketika melakukan asuransi, budgeting maupun menabung. Menurut Remund (2010) lima poin dasar dari literasi keuangan diantaranya 1) Pemahaman konsep *fianancial*, 2) Keterampilan komunikasi konsep *fianancial*, 3) Keterampilan mengatur keuangan 4) Keterampilan pengambilan keputusan *fianancial*, 5) Kepercayaan membuat *financial future plan*.

Literasi keuangan mulai berkembang akibat rendahnya tingkat suku bunga pada tabungan, semakin banyak individu maupun perusahaan yang mengalami kebangkrutan, meningkatnya persentase pinjaman, dan seseorang harus menerima sesuai keputusan yang telah ditetapkan karena hal tersebut yang

menentukan masa depan baginya nanti akan seperti apa (Servon & Kaestner., 2008).

Menurut Coşkuner, (2016) yang dimaksud literasi keuangan adalah keterampilan seseorang yang paham akan uang dan keuangan dan yakin dengan mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam mengambil keputusan secara efektif, karena hal yang diperlukan pada saat ini yaitu menentukan keputusan keuangan yang baik.

Bhushan & Medury (2013) berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan keterampilan dalam menentukan pengambilan keputusan yang efektif dan membuat suatu penilaian yang terinformasi tentang pemanfaatan dan pengelolaan dana. Menurut Susdiani (2017), individu yang memiliki literasi keuangan yang bagus akan memotivasi dirinya supaya berinvestasi di berbagai aset, sehingga dapat dipastikan individu tersebut akan mempunyai rencana dalam mengelola investasinya.

### **2.2.2 Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan adalah suatu hal yang diketahui dan ada kaitannya dengan proses belajar. Faktor internal yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu berupa dorongan motivasi serta faktor eksternal berupa struktur informasi yang ada dan kondisi budaya. Sedangkan yang dimaksud dengan pengetahuan investasi yaitu wawasan pokok tentang investasi yang harus ada pada diri investor sebelum menjalankan investasi (Bakhri et al., 2020).

Menurut Listyani et al., (2019) Pengetahuan investasi ialah pemahaman tentang investasi yang mana seorang investor harus mempunyai pemahaman tersebut. Seperti ilmu dasar dalam berinvestasi, persentase risiko dan imbal hasil investasi. Wibowo & Purwohandoko, (2018) dalam penelitian (Darmawan et al., 2019) Pengetahuan investasi ialah penjelasan dalam memanfaatkan secuil dananya untuk mencapai imbal hasil positif pada masa yang akan datang. Untuk memperoleh Informasi ini dapat melalui pelajaran yang diperoleh dari berbagai macam publikasi yang tersedia dan akan di ingat di ingatan manusia.

Pemahaman seseorang tentang dasar investasi dapat mempermudah pengambilan keputusan yang dilakukan investor, karena pengetahuan adalah

dasar untuk membangun kekuatan yang memungkinkan investor melakukan apa pun yang mereka inginkan (Yuliati et al., 2020).

Edukasi investasi adalah suatu persepsi pengetahuan tentang investasi pasar modal yang sudah diberikan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa atau berasal dari pihak luar (Hermanto, 2017). Pengetahuan dasar seseorang mengenai investasi yang mencakup macam investasi, imbal hasil, dan risiko investasi memungkinkan investor untuk membuat keputusan investasi dengan lebih mudah. Saat berinvestasi, pengetahuan yang bagus sangat diperlukan, selain itu juga perlu pengalaman, dan mempunyai jiwa pebisnis yang cukup untuk menganalisa instrumen mana yang cocok untuk di beli (Darmawan & Japar, 2019).

### **2.2.3 Technology Acceptance Model (TAM)**

Fakta menerima atau menolak kehadiran sebuah teknologi baru perlu dikaji dalam dunia sistem informasi karena hal tersebut penting. Perlunya adanya Kajian ini yaitu untuk melihat seberapa bagus tidaknya teknologi tersebut apabila berada di lingkup masyarakat. Maka dari itu, banyak ilmuwan yang menciptakan berbagai macam teori. Salah satu teori tentang fakta menerima atau menolak kehadiran sebuah teknologi baru yang paling banyak dipakai adalah teori yang dirumuskan oleh Fred Davis yaitu *Technology Acceptance Model Theory* (TAM).

Teori TAM ialah sebuah teori yang berawal dari pengembangan pada teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan Model Sukses Sistem Informasi. *Technology Acceptance Model Theory* mendapati bahwa *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* yang diterima terdapat hubungan positif kepada perilaku pengguna yang mengadopsi sistem teknologi informasi (Davis, 1989).

*Technology Acceptance Model Theory* ialah teori mengenai penerapan suatu teknologi dan juga bagaimana suatu sistem teknologi informasi tersebut dapat diterima masyarakat yang dirumuskan pada tahun 1985 oleh Fred Davis. Dasar dari TAM yaitu terdiri dua konstruk yang dijadikan ukuran perihal penerimaan suatu teknologi. Diantaranya yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU)

yang berarti persepsi kemudahan penggunaan dan *Perceived Usefulness* (PU) yang berarti persepsi manfaat. Davis, (1989) menyatakan bahwa dua konstruk tersebut yang menentukan bagaimana suatu teknologi informasi dapat diterima. Hal tersebut karena dua konstruk tersebut mempunyai determinasi dan validitas yang telah teruji.

Secara bersamaan kedua konstruk tersebut mempengaruhi sikap individu perihal penggunaan suatu teknologi informasi. Pada dasarnya persepsi kemudahan penggunaan memiliki dampak pada persepsi manfaat. Diharapkan kedua konstruk yang terdapat pada TAM dapat memperjelas penerimaan suatu teknologi informasi (Sulistiyarini, 2012).

Menurut Jogiyanto, (2007) bahwa TAM memiliki suatu kelebihan yaitu diantaranya:

- a. TAM adalah suatu model karakter yang berguna dalam memberikan jawaban atas pertanyaan mengapa terdapat banyak sistem teknologi informasi yang tidak diimplementasikan karena penggunanya tidak tertarik untuk menggunakannya.
- b. TAM dibuat berlandaskan teori yang kokoh
- c. Terdapat banyak hasil penelitian yang menggunakan teori TAM dan beranggapan bahwa TAM merupakan teori dengan sistem yang bagus.
- d. Meskipun TAM terbilang sederhana, akan tetapi model tersebut valid.

#### 1. *Perceived Usefulness* (PU)

Menurut Davis, (1989) manfaat yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) diartikan bahwa seberapa jauh pemanfaatan adanya teknologi yang tersedia dapat membuat seseorang yakin bahwa teknologi tersebut meningkatkan kinerja mereka. Persepsi kegunaan didefinisi apakah dengan adanya teknologi informasi dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas kinerja mereka. Dilihat dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa persepsi kegunaan adalah keyakinan individu dalam proses membuat suatu keputusan.

Dimensi mengenai kegunaan teknologi informasi menurut Wibowo, (2008) diantaranya:

- a. Dimensi kegunaan, meliputi: mempermudah suatu pekerjaan, bermanfaat, meningkatkan produktivitas.
- b. Dimensi efektivitas, mencakup: meningkatkan efektivitas, memaksimalkan kinerja pekerjaan.

## 2. *Perceived Ease of Use* (PEOU)

Menurut Davis, (1989) persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) diartikan sebagai sejauh mana tingkat kepercayaan individu dalam memanfaatkan kegunaan suatu teknologi informasi sehingga individu tidak memerlukan *effort* yang lebih. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan bahwa apakah dengan adanya teknologi informasi seorang pengguna menjadi yakin bahwa dalam penggunaan sistem teknologi informasi tertentu akan terasa mudah.

Beberapa indikator persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi menurut Wibowo, (2008), diantaranya:

- a. Mudah mempelajari komputer.
- b. Arahan yang diberikan pengguna kepada komputer dapat dengan mudah dikerjakan oleh komputer.
- c. Komputer meningkatkan keahlian pengguna dengan sangat mudah
- d. Mengoperasikan komputer sangatlah mudah

### 2.2.4 Niat Investasi

*The Theory of Planned Behavior* ialah teori baru perbaikan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori tindakan beralasan mempunyai bukti ilmiah yang kuat bahwa intensi seorang dalam bertindak tertentu berdasarkan dua sebab yang berupa norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Beberapa selang tahun setelahnya, Ajzen (1988) membubuhkan faktor intensi seorang untuk melakukan tindakan, yaitu kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived behavioral control*). Dengan adanya penambahan faktor tersebut teori yang awalnya bernama *reasoned action theory* berubah menjadi *Planned behavior theory*.

*The Theory of Planned Behavior* didalamnya berisi mengenai niat untuk berperilaku bahwasannya perilaku bergerak karena seseorang tersebut berniat melakukannya dan seluruh aktivitasnya berasal dari kehendaknya sendiri (volitional). Perilaku atas kehendaknya sendiri atau volitional didasarkan pada asumsi, yang pertama bahwa manusia melakukan sesuatu yang dapat diterima oleh akal manusia, kedua bahwa manusia memilah dan mempertimbangkan berbagai informasi, ketiga bahwa manusia mempertimbangkan dampak dari seluruh tindakannya. Niat untuk bertindak adalah fungsi dari dua determinan fundamental, yang berkaitan dengan faktor-faktor pribadi dan berkaitan dengan pengaruh sosial (Ekowati & Suwandi, 2021).

Biasanya calon investor sepenuhnya memberikan niatnya terhadap suatu jenis investasi apabila calon investor tersebut merasa aman dan yakin setelah menerima informasi kredibilitas suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor penentu tumbuhnya niat calon investor untuk berinvestasi. Ajzen, (2005) Niat merupakan faktor yang mengontrol perbuatan seseorang dalam perwujudan melalui sikap maupun perilaku.

Niat untuk berinvestasi ialah sikap pelaku yang perlu dimiliki oleh orang yang menanamkan modalnya ketika berinvestasi di pasar modal. Niat melakukan investasi ialah konsep yang memproyeksikan jumlah orang yang berniat untuk melakukan investasi pada suatu alternatif investasi (Aydemir & Aren, 2017).

Penelitian yang dilakukan Nofsinger, (2005) dalam (Septyanto, 2013) niat untuk investasi yaitu suatu proses kognitif yang mengukur tingkat risiko ataupun imbal hasil yang akan diterima. Sikap tersebut dapat digambarkan melalui tiga faktor yaitu pertama determinasi: mempunyai niat, motivasi dan juga arah tujuan. Kedua disiplin diri: mengerti hal yang perlu dilakukan. Ketiga jiwa petarung: mengelola waktu dengan baik, bekerja dengan keras dan kerja cerdas.

Proses niat investasi membutuhkan keterampilan yang cukup tinggi bagi pengguna pasar terkait dengan keterampilan suatu individu dalam aspek kognitif, afektif dan emosional seperti: pengolahan penerimaan berita keuangan

maupun non-keuangan, implementasi wawasan tentang investasi yang berasal dari segi teknis dan fundamental, perubahan preferensi investasi, anggapan tentang risiko dan imbal hasil, dan proses pembelajaran tentang investasi.

Niat dianggap tentang tindakan yang dilakukan seseorang untuk kedepannya. Dapat dikatakan bahwa niat seseorang merupakan kemauan dan rencana yang ingin direalisasikan di masa depan. Ketika niat memproyeksikan rencana yang positif maka secara spontan perilaku, kepercayaan dan niat akan mengikuti (Hanafiah et al., 2016).

Kemungkinan investor merasa tertarik untuk berinvestasi pada salah satu perusahaan tertentu ketika investor ada waktu dan keahlian dalam menilai perusahaan tersebut serta mempunyai dana untuk berinvestasi. Maka dari itu ketika niat untuk berinvestasi terbentuk, investor perseorangan umumnya memulai dengan menilai situasi keuangan perusahaan berdasarkan tingkat pengembalian ekuitas, rasio pembayaran dividen. kemudian, persepsi emosional mereka mengenai penilaian tersebut dapat terjadi ketika mereka mencoba untuk membenarkan pengambilan keputusan investasi yang mereka ambil pada suatu perusahaan (Ali, 2011).

### **2.3 Kajian Keislaman**

Menurut Halim (2015) berinvestasi pada dasarnya menempatkan uang pada saat tertentu dan berharap mendapat nilai untung di kemudian hari. Alasan orang berinvestasi adalah supaya mereka mendapat imbal hasil tinggi. Adapun maksud secara luas berinvestasi yaitu supaya kemakmuran para penanam modal meningkat.

Landasan dalam pengambilan investasi berupa tingkat pengembalian yang diinginkan, persentase risiko dan keterkaitan antara tingkat return dan risiko. Return yang diinginkan oleh para penanam modal yang berasal dari investasi merupakan pembayaran atas turunnya daya beli masyarakat yang disebabkan hadirnya suatu inflasi. Apabila suatu investor mengambil investasi dengan tingkat risiko tinggi, imbal hasil yang akan diterima semakin tinggi pula. Sebaliknya apabila seorang investor mengambil tingkat investasi yang berisiko rendah, maka semakin rendah pula imbal hasil yang akan diterimanya.

Melakukan investasi yang sesuai dengan sistem syariah merupakan amal, maka dari itu islam menganjurkan setiap muslim melakukan investasi. Hal itu dijelaskan Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

*“18. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*

Berdasar ayat tersebut, interpretasi arti “hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)” adalah berinvestasi pada saat ini dan memperoleh manfaat sebagai bekal ketika di akhirat. Tidak hanya sebatas itu saja, penanaman modal itu mendatangkan kesejahteraan bagi para penggunanya, terlebih pada keturunannya, ketika seseorang telah meninggal maka keturunannya tidak dibiarkan dalam kemiskinan tetapi lebih baik dari itu (Malik, 2017).

Berdasarkan syariah Islam, yang disebut investasi merupakan penanaman modal terhadap suatu usaha. Usaha tersebut secara operasional objek maupun prosenya tidak bertentangan dengan norma-norma syariah. Berinvestasi lebih sering disebut juga dengan mengalokasikan sejumlah uang untuk diputar kembali dengan tujuan untuk meningkatkan nilai pakai dari uang yang telah disisihkan. Secara umum, penanam modal atau investor akan mengukur bagaimana tingkat risiko dan imbal hasil yang akan diperolehnya. Akan tetapi hal itu berbeda dengan investor muslim, karena pandangan seorang investor muslim beranggapan bahwa investasi tidak hanya untuk meningkatkan hasil nilai pada sesuatu yang diinvestasikannya, melainkan juga harus memenuhi -prinsip Islam (Author, 2019).

Menurut Islam berinvestasi ialah suatu kegiatan yang baik untuk dilakukan, dengan berinvestasi suatu modal yang dimiliki akan berubah menjadi lebih produktif dan memberikan manfaat di masa yang akan mendatang. Dalam Al-Quran surat Yusuf ayat 46-49:

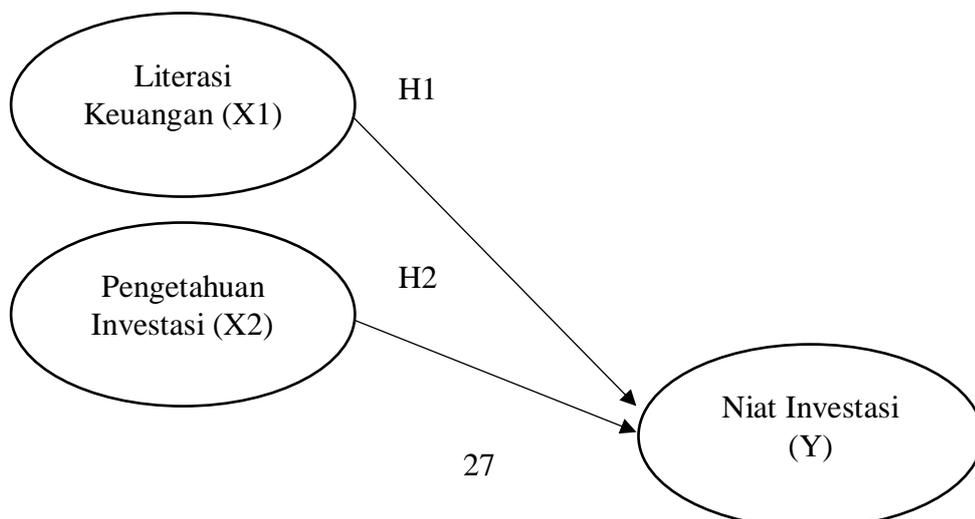
يُوسُفُ أَيُّهَا الصَّادِقُ افْتِنَا فِي سَعَةِ بَقَرَاتِ سِمَانَ يَأْكُلُهُنَّ سَعَةً عَجَافٌ وَسَعَةً سُنْبُلَاتِ خُضْرٍ وَأُخْرٍ  
يُبَيِّنُ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي  
سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ  
٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ٤٩

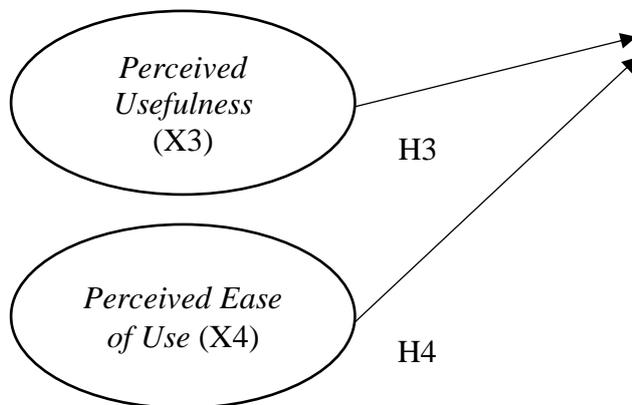
*“46. (Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.” 47. (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.” 48. “Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).”*

Berdasarkan ayat diatas kita diajarkan serta merta untuk tidak langsung menghabiskan seluruh harta yang dimiliki, akan tetapi lebih baik sebagian harta yang dimiliki dikelola dan mengembangkan harta dengan cara diolah dan diputar dengan baik untuk keberlangsungan mempersiapkan masa mendatang. Hal tersebut sejalan pada konsep investasi yakni dengan cara mengolah suatu harta untuk keberlangsungan masa depan.

## 2.4 Kerangka Konseptual

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**





## 2.5 Hubungan Antar Variabel

### 1. Hubungan antara Literasi Keuangan dan Niat Investasi

Safryani et al., (2020) menyatakan bahwa ketika literasi keuangan dosen meningkat, maka kualitas pengambilan keputusan terhadap suatu investasi juga akan baik. Setiap individu perlu menguasai tingkat literasi keuangan karena literasi keuangan tersebut akan mengarahkan individu untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Ketika individu mempunyai literasi keuangan yang bagus dalam mengelola sumber dananya, setiap individu akan bersikap teliti dan cerdas.

Pada penelitian Darmawan et al., (2019) secara parsial variable literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Selain itu Parulian & Aminuddin (2020) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa literasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.

H1: Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal.

### 2. Hubungan antara Pengetahuan Investasi dan Niat Investasi

Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan investasi biasanya akan lebih meyakinkan dirinya sendiri dan percaya diri terhadap investasi yang dipilihnya. Dengan keyakinan yang dimiliki ini dapat mengontrol perilaku pada saat melakukan investasi. Suatu individu mempunyai pengetahuan yang besar

perihal investasi akan meningkat besar juga minat dalam menanamkan modalnya di pasar modal (Darmawan & Japar, 2019).

Hasil penelitian Ardila & Burrohman, (2021) Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Ditambah penelitian Negara & Febrianto, (2020) Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

H2: Terdapat pengaruh antara Pengetahuan Investasi terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal.

### 3. Hubungan antara *Perceived Usefulness* dan Niat Investasi

Purboyo et al., (2020) menyatakan bahwa apabila persepsi manfaat yang dirasa meningkat maka hal tersebut juga meningkatkan minat perilaku pengguna. Maka dari itu pihak perusahaan-perusahaan sekuritas ataupun bursa efek Indonesia (BEI) dan menggandeng pihak perusahaan yang lainnya untuk dapat bekerja sama meningkatkan sistem yang memberikan dampak kemanfaatan bagi pengguna dan pengguna mendapat manfaat yang diperoleh ketika melakukan investasi.

Kepuasan yang dirasakan akan meningkat apabila dalam menggunakan suatu aplikasi investasi mendapatkan manfaat. Apabila di dalam aplikasi tersebut memiliki fitur-fitur seperti cara melakukan investasi, update setiap perubahan harga instrumen, serta terdapat seorang konselor tentang investasi, menjadi faktor yang memberikan kepuasan terhadap pengguna adalah manfaat yang dirasakan (Affifatusholihah et al., 2021).

Fathi et al., (2011) dalam penelitiannya bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Intention to use electronic stock exchange*. Selain itu penelitian yang dilakukan Yulianto & Tanamal, (2019) hasilnya *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat untuk berinvestasi.

H3: Terdapat pengaruh antara *Perceived Usefulness* terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal.

### 4. Hubungan antara *Perceived Ease of Use* dan Niat Investasi

Saat ini menggunakan aplikasi online trading saham semakin mudah terlebih dibantu dengan sistem, hal tersebut mampu meningkatkan minat calon penanam modal untuk berinvestasi. Maka dari itu pembenahan sistem dari segi kenyamanan dan kemudahan harus terus ditingkatkan supaya minat investor untuk melakukan investasi meningkat (Purboyo et al., 2020). Semakin meningkatnya kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi online trading, maka semakin meningkat pula niat calon investor untuk membeli instrumen di pasar modal menggunakan aplikasi online trading (Yulianto & Tanamal, 2019).

Dengan semakin mudahnya menjangkau informasi yang terdapat di pasar modal, dinantikan berhasil membangkitkan niat penanam modal atau penanam modal baru menanamkan modalnya melalui investasi. Struktur kemudahan ini seharusnya berdampak secara langsung terhadap tumbuhnya niat berinvestasi saham dikalangan masyarakat luas, terutama mahasiswa yang terbilang melek akan teknologi. Kedekatan antara anak muda dan teknologi dapat mempermudah kalangan muda menjadi pengguna dari sistem online trading (Pradnyani et al., 2019).

Yulianto & Tanamal, (2019) *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat perilaku pengguna investasi. Didukung penelitian Leo Handoko & Altriana Mozes, (2021) *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap Niat perilaku pengguna investasi.

H4: Terdapat pengaruh antara *Perceived Ease of Use* terhadap Niat Masyarakat Blitar Berinvestasi di Pasar Modal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan Pada penelitian ini, merupakan suatu penelitian yang menjelaskan berbagai temuan berdasarkan fenomena dan fakta dengan menggunakan data angka sebagai bahan untuk dianalisa berdasarkan tujuan dari penelitian. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan menguji dan mengetahui apakah suatu variabel terdapat keterkaitan dengan variabel yang lain dan menggunakan basis data yang berwujud angka yang dianalisis melalui uji statistik.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan *Technology Acceptance Model* terhadap Niat Investasi di Pasar Modal ini berlokasi di Blitar Jawa Timur. Alasan peneliti memilih Blitar sebagai lokasi penelitian dikarenakan dari total penduduk Blitar sejumlah 1.223.745 jiwa hanya 9.706 jiwa yang melakukan investasi dipasar modal. Tujuan dari dibuatnya penelitian ini yaitu untuk menguji dan mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan *technology acceptance model* terhadap niat masyarakat Blitar berinvestasi dipasar modal.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Syahrum & Salim (2012) mengatakan bahwa populasi ialah seluruh area suatu objek yang akan diteliti. *Universe* merupakan sebutan yang sering digunakan untuk menggambarkan populasi. Di dalam suatu populasi dapat berupa benda hidup ataupun mati yang mana sifat yang terdapat dalam suatu populasi dapat diamati. Masyarakat yang berdomisili di area Blitar merupakan populasi yang diambil pada penelitian ini.

Sedangkan sampel merupakan suatu bagian yang terdapat di dalam suatu populasi yang dijadikan objek dalam suatu penelitian. Dalam menetapkan suatu sampel dari populasi, terdapat aturan bahwa objek sampel tersebut harus dapat

mewakili seluruh populasinya. Teknik Slovin pada penelitian ini digunakan untuk mengambil jumlah sampel. Adapun rumus Slovin dijelaskan dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Total sampel

N : Total populasi

e : Persentase tingkat kesalahan

Nilai e = 0,1 (10%) populasi dengan jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) populasi dengan jumlah kecil

Total populasi pada penelitian yaitu sejumlah 9.706 orang, persentase tingkat kesalahan yang dipakai yaitu 0,1 dan supaya meperoleh ketepatan, hasil perhitungan boleh dibulatkan.

$$n = \frac{9.706}{1 + 9.706 (0,1)^2}$$

$$n = 98,98$$

$$n = 99$$

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *Purposive Sampling* yang tergolong dalam *Non Probability Sampling* merupakan salah satu teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel pada penelitian ini. Syahrums & Salim (2012) mengatakan bahwa teknik *purposive sampling* dalam penentuan sekelompok subjek dilandaskan pada karakter terpilih yang dianggap terdapat korelasi yang kuat dengan karakter populasi yang telah diketahui.

Ciri-ciri atau karakteristik yang dipilih menjadi sampel adalah:

1. Masyarakat yang berdomisili di Blitar
2. Usia 17 tahun ke atas
3. Pengguna investasi dipasar modal

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diterapkan oleh peneliti yakni jenis data primer yang merupakan data yang didapatkan secara langsung berasal dari sumber asli (objek) dan

memberikannya kepada peneliti (Indriantoro & Supomo, 2009). Adapun sumber data primer yang digunakan yaitu melalui angket atau kuesioner yang dibagikan dan telah terisi langsung oleh sampel dalam penelitian ini dan diperoleh data kemudian diolah untuk dianalisis.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara memperoleh dan mengumpulkan data, kemudian kumpulan data diolah peneliti untuk menyelesaikan problematika suatu penelitian dan untuk mendukung keberhasilan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dalam hal memperoleh dan mengumpulkan data. Angket atau kuesioner berisikan serangkaian pertanyaan yang mengacu pada tujuan dari penelitian untuk mendapat hasil data berkualitas dan relevan. Pengumpulan data menggunakan media kuesioner kemudian diarahkan pada media google form untuk mempermudah penelitian dan data yang diperoleh dapat langsung diolah menggunakan aplikasi statistik.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan keterangan berdasarkan kriteria yang dapat diamati dari semua yang didefinisikan atau memodifikasi konsep kata-kata yang mencerminkan sikap yang bisa ditinjau dan ditentukan seseorang. Operasional variabel diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen ialah suatu variabel bebas yang memberi pengaruh pada variabel terikat. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), *Perceived Usefulness* (X3) dan *Perceived Ease of Use* (X4).

##### **a. Literasi Keuangan (X1)**

Literasi keuangan adalah keterampilan seseorang yang paham akan uang dan keuangan dan yakin dengan mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam mengambil keputusan secara efektif, karena hal yang diperlukan pada saat ini yaitu menentukan keputusan keuangan yang baik. (Coşkuner, 2016).

##### **b. Pengetahuan Investasi (X2)**

Pengetahuan Investasi yaitu wawasan pokok tentang investasi yang harus ada pada diri investor sebelum menjalankan investasi (Bakhri et al., 2020).

c. *Perceived Usefulness* (X3)

Menurut Davis, (1989) kegunaan yang dirasakan (*Perceived Usefulness*) didefinisi apakah dengan adanya teknologi informasi dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas kinerja mereka.

d. *Perceived Ease of Use* (X4)

Menurut Davis, (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan apakah dengan adanya teknologi informasi seorang pengguna menjadi yakin bahwa dalam penggunaan sistem teknologi informasi tertentu akan terasa mudah.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah suatu variabel terikat atau variabel akibat adanya variabel bebas. Niat Investasi (Y) menjadi variabel terikat/dependen pada penelitian ini.

a. Niat Investasi (Y)

Niat investasi ialah keinginan seorang investor untuk mendapat keuangan yang stabil, memiliki waktu dan tenaga untuk melakukan evaluasi terhadap suatu perusahaan tertentu, dan siap menggunakan dananya untuk melakukan investasi (Ali, 2011).

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Literasi Keuangan (X1) (Sekar Sari, 2021)	Pengetahuan keuangan	1. Pengetahuan keuangan membantu saya dalam melakukan investasi	Interval

		pada jenis investasi yang saya inginkan.	
	Pengeluaran	1. Ketika sudah mempunyai rencana pengeluaran, saya tidak merasa kesulitan apabila terdapat pengeluaran yang tak terduga	
	Perencanaan berinvestasi	1. Untuk menggapai tujuan tertentu, saya membuat perencanaan investasi secara teratur. 2. Saya mempertimbangkan tingkat return investasi dengan nilai waktu. 3. Saya melakukan investasi dengan memperhatikan kondisi keuangan saya.	
Pengetahuan Investasi (X2) (Monica, 2020)	Pengetahuan Pasar Modal	1. Pengetahuan tentang jenis investasi yang terdapat di pasar modal sangat perlu untuk dipahami	Interval

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengetahuan yang mumpuni mengenai investasi di pasar sangat diperlukan untuk terhindar dari kerugian saat berinvestasi</li> </ol>	
	<p>Pengetahuan Dasar Investasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum melakukan investasi, pemahaman tentang pengetahuan dasar dalam berinvestasi wajib dikuasai</li> <li>2. Sebelum berinvestasi saya mencari informasi lebih dalam tentang investasi untuk meningkatkan portofolio investasi saya dimasa mendatang.</li> </ol>	
	<p>Pengetahuan Return dan Risiko</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memilih perusahaan sebagai tempat untuk berinvestasi, menganalisa tingkat return penting untuk dilakukan</li> <li>2. Memperhitungkan tingkat risiko</li> </ol>	

		membantu dalam meminimalisir adanya kerugian	
<i>Perceived Usefulness (X3)</i> (Anjani Tamba, 2019)	<i>Useful</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memulai investasi lebih mudah dengan aplikasi online trading</li> <li>2. Sistem online trading ini berguna sebagai kebutuhan saya dalam melakukan investasi</li> </ol>	Interval
	<i>Beneficial</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan sistem online trading membuat saya lebih dapat mengontrol keuangan investasi saya</li> <li>2. Sistem online trading dapat menghemat waktu saya dalam mengoperasikan investasi di pasar modal</li> </ol>	
	<i>Effectiveness</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan online trading dapat meningkatkan efektivitas saya dalam jual beli</li> </ol>	

		instrumen investasi di pasar modal	
	<i>Productivity</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem online trading dapat meningkatkan performa saya dalam menjalankan investasi</li> <li>2. Penggunaan aplikasi online trading akan meningkatkan pendapatan saya</li> <li>3. Penggunaan aplikasi online trading meningkatkan produktivitas saya dalam berinvestasi</li> </ol>	
<i>Perceived Ease of Use (X4)</i> (Anjani Tamba, 2019)	Jelas dan mudah dimengerti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memahami penggunaan aplikasi online trading dengan mudah</li> <li>2. Saya mudah dalam menggunakan fasilitas yang terdapat di aplikasi online trading</li> </ol>	Interval
	Tidak dibutuhkan banyak usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengoperasikan</li> </ol>	

		<p>aplikasi online trading</p> <p>2. Saya mudah dan terampil dalam menggunakan aplikasi online trading</p>	
	Sistem mudah digunakan	<p>1. Saya merasa aplikasi online trading mudah digunakan untuk memulai suatu investasi</p> <p>2. Tidak ada kendala dalam menggunakan aplikasi online trading</p>	
	Sistem sesuai dengan apa yang individu inginkan	<p>1. Aplikasi online trading menyediakan bantuan dalam melakukan investasi</p>	
Niat Investasi (Y) (Nungky Aristya, 2019)	Ketertarikan	<p>1. Informasi yang terdapat di pasar modal menjadi referensi saya dalam niat untuk berinvestasi</p> <p>2. Untuk melakukan investasi saya menyisihkan sebagian uang saya</p>	Interval

	Keinginan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya melakukan investasi sebagai salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan di masa mendatang</li> <li>2. Saya melakukan investasi supaya mendapatkan keuntungan</li> </ol>	
	Keyakinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin investasi di pasar modal akan terus berkembang</li> <li>2. Saya yakin bahwa modal yang saya tanamkan di pasar modal akan berkembang di masa mendatang</li> </ol>	

### 3.8 Uji Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas yaitu pengujian ketelitian untuk menunjukkan keabsahan atau tidak absahannya suatu instrumen di dalam angket atau kuesioner. Sebuah kuesioner akan dinyatakan valid jika isi kuesioner dan instrumen pertanyaan yang terdapat didalamnya mampu menemukan hal yang akan diukur melalui kuesioner yang digunakan (Ghozali, 2005). Instrumen pada kuesioner dikatakan valid ketika diukur  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan kuesioner dikatakan tidak valid ketika  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$ .

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui kereliabilisan kuesioner suatu penelitian. Pada kuesioner terdapat beberapa pertanyaan dan jika

jawaban responden pada kuesioner tersebut konsisten dan dilakukan pengukuran secara berulang-ulang, kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2005). Tujuan uji reliabilitas ini yaitu supaya dapat melihat tingkat konsisten responden dalam menjawab beberapa soal, apakah konsisten atau tidak konsisten. Kuesioner dikatakan reliabel dapat diukur ketika nilai Cronbach's Alpha diatas angka 0,60.

### **3.9 Metode Analisis Data**

Pada data ini metode analisis menggunakan sebuah metode pengujian, diantaranya uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Analisis data untuk mengungkap pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan *technology acceptance model* terhadap niat berinvestasi di pasar modal. Penulis menggunakan aplikasi komputer sebagai alat analisis data dan perhitungan data berupa *IBM SPSS Statistics 25*.

#### **3.9.1 Uji Asusmsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah pengujian prasyarat sebelum melanjutkan analisa atas data yang telah terkumpul dari proses sebelumnya. Untuk melakukan analisis regresi data yang diperoleh haruslah bebas dari asumsi klasik karena hal tersebut merupakan syarat dalam menggunakan analisis regresi. Pengujian asumsi klasik dilakukan berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

##### **a. Uji Normalitas**

Ghozali, (2005) mengatakan tujuan dari pengujian normalitas yaitu memastikan sebaran data suatu variabel dalam model regresi, apakah data tersebut mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Penelitian ini dalam melaksanakan uji normalitas yaitu dengan cara pemantauan titik-titik plotting yang terdapat di grafik P-Plot. Apabila titik plotting berada pada area garis diagonal atau berada di dekat garis diagonal, pengujian normalitas berarti berdistribusi normal.

##### **b. Uji Multikolinieritas**

Ghozali, (2011) mengatakan tujuan dari pengujian multikolinieritas yaitu memastikan apakah ditemukannya korelasi linier antar variabel

independen/bebas dalam suatu model regresi. Pengujian multikolinearitas dikatakan bagus apabila suatu model regresi antar variabel tidak ditemukan gejala multikolinieritas. Uji multikolinearitas dapat diukur melalui hasil yang terdapat di *Collinearity Statistics*. Ketika nilai *tolerance* diatas nilai 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah nilai 10 dapat dipastikan model regresi tidak adanya petunjuk multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali, (2005) mengatakan tujuan dari pengujian uji heteroskedastisitas yakni menilai apakah tampak kesamaan atau tidaknya varian residual pada seluruh pemantauan dalam suatu model regresi. Ketika variansi residual pada seluruh pemantauan tetap atau sama, maka dapat disebut homokedastisitas atau tidak valid. Penelitian ini dalam melaksanakan uji heteroskedastisitas yaitu dengan cara pemantauan titik-titik plotting yang terdapat di *Scatterplot*. Apabila titik-titik plotting tidak membentuk suatu bentuk tertentu dan menyebar secara tidak teratur atau acak, dapat dipastikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.9.2 Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dari pengujian analisis regresi linier berganda yakni untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel. Antara variabel bebas/independen (X) dengan variabel terikat/dependen (Y) secara langsung.

Analisis regresi penelitian ini mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Keterangan:

Y = Niat Investasi

a = Koefisien Konstanta

b1 = Koefisien Literasi Keuangan

b2 = Koefisien Pengetahuan Investasi

b3 = Koefisien *Perceived Usefulness*

b4 = Koefisien *Perceived Ease of Use*

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Pengetahuan Investasi

X3 = *Perceived Usefulness*

X4 = *Perceived Ease of Use*

e = Standar eror

### 3.9.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (t) memiliki maksud supaya mengetahui pengaruh setiap suatu variabel bebas/independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat/dependen. Suatu variabel bebas/independen dikatakan berpengaruh pada variabel terikat/dependen dapat diukur dengan melihat ketika nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ . Kebalikannya ketika nilai  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , suatu variabel bebas/independen dikatakan tidak berpengaruh pada variabel terikat/dependen. Selain itu apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas/independen dikatakan berpengaruh pada variabel terikat/dependen. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel bebas/independen dikatakan tidak berpengaruh pada variabel terikat/dependen.

#### b. Uji Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Pengujian uji determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen yang telah dijelaskan variabel independen. Uji koefisien determinasi ini juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baguskah garis regresi yang dimiliki.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **4.1 Pemaparan Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kabupaten Blitar ialah suatu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur Indonesia. Secara geografi, batas wilayah Kabupaten Blitar sebelah utara yaitu dengan Kabupaten Kediri dan Kabupaten Malang. Di sebelah selatan sampai Samudera Hindia, di sebelah timur dengan Kabupaten Malang dan di sebelah barat dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Kediri.

Asal nama Blitar yaitu bali dadi latar yang mempunyai arti kembali menjadi halaman. Pusat pemerintahan saat ini bertempat di Kec. Kanigoro. Kabupaten Blitar memiliki 22 kecamatan, 28 kelurahan dan 220 desa. Total luas wilayahnya yaitu sebesar 1.588,79km<sup>2</sup>, total populasinya sebanyak 1.223.745 jiwa dengan kepadatan 770/km<sup>2</sup>.

Dilihat dari segi perekonomian, Kabupaten Blitar menonjol pada sektor peternakan, pertanian dan perikanan. Kabupaten Blitar merupakan salah satu daerah yang memproduksi telur terbesar yang berada di Jawa Timur bahkan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Blitar berdasar pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp36,02 triliun dan atas harga konstan pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp24,95 triliun.

Dari total populasi Kabupaten Blitar sebanyak 1.223.745 jiwa terdapat masyarakat dengan pengguna investasi di pasar modal sejumlah 9.706 orang. Di daerah Jawa Timur, Kabupaten Blitar menjadi daerah ke 9 dengan jumlah investor atau SID (*Single Investor Identification*) yang terbesar di Jawa Timur yaitu dengan jumlah 9.706 SID.

Jumlah responden penelitian ini sejumlah 125 orang. Masyarakat Blitar merupakan responden pada penelitian ini dan mempunyai kriteria berupa masyarakat yang berdomisili di Blitar, usia 17 tahun ke atas, dan pengguna investasi dipasar modal.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	68	54,4%
Perempuan	57	45,6%
Total	125	100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel tersebut jumlah responden terbanyak berdasar jenis kelamin didominasi oleh laki-laki yaitu sejumlah 68 atau 54,4%. Responden dengan jenis kelamin perempuan cukup banyak sebesar 57 atau 45,6%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Umur**

Umur	Frekuensi	Persentase
17-25 tahun	70	56%
26-35 tahun	43	34,4%
36-45 tahun	9	7,2%
>45 tahun	3	2,4%
Total	125	100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden terbanyak berdasar umur didominasi umur 17-25 tahun sejumlah 70 atau 56%. Responden dengan umur 26-35 tahun cukup banyak sebesar 43 atau 34,4%. Sedangkan responden dengan umur 36-45 tahun sejumlah 9 atau 7,2% dan responden dengan umur >45 tahun sejumlah 3 atau 2,4%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.3**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
PNS	11	8,8%
Pegawai Swasta	23	18,4%
Wiraswasta	18	14,4%
Pelajar/Mahasiswa	47	37,6%
Lain-lain	26	20,8%
Total	125	100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas terdapat 11 orang atau 8,8% responden dengan pekerjaan sebagai PNS. Responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 23 orang atau 18,4%. Responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 18 orang atau 14,4%. Responden terbanyak didominasi dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 47 orang atau 37,6%. Responden dengan pekerjaan lain-lain sebanyak 26 orang atau 20,8%.

#### 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

**Tabel 4.4**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

<b>Pendapatan Perbulan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<1.000.000	46	36,8%
1.000.000 - 2.500.000	42	33,6%
2.500.000 - 5.000.000	13	10,4%
>5.000.000	24	19,2%
Total	125	100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas terdapat 46 orang atau 36,8% responden dengan pendapatan perbulan sebesar <1.000.000. Responden dengan pendapatan perbulan sebesar 1.000.000 - 2.500.000 sejumlah 42 orang atau 33,6%. Responden dengan pendapatan perbulan sebesar 2.500.000 - 5.000.000 sejumlah 13 orang atau 10,4%. Responden

dengan pendapatan perbulan sebesar >5.000.000 sejumlah 24 orang atau 19,2%.

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

##### 1. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

Jawaban responden atas kuesioner pada variabel literasi keuangan sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Deskripsi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan**

Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Mean	Total
		1	2	3	4	5		
X1.1	F	0	0	14	68	43	4,232	125
	%	0%	0%	11,2%	54,4%	34,4%		100%
X1.2	F	0	0	16	69	40	4,192	125
	%	0%	0%	12,8%	55,2%	32%		100%
X1.3	F	0	0	17	65	43	4,208	125
	%	0%	0%	13,6%	52	34,4%		100%
X1.4	F	0	0	14	61	50	4,288	125
	%	0%	0%	11,2%	48,8%	40%		100%
X1.5	F	0	0	18	57	50	4,256	125
	%	0%	0%	14,4%	45,6%	40%		100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasar tabel yang telah dicantumkan, jawaban responden dari 5 pertanyaan tentang literasi keuangan dapat dikatakan bahwa rata-rata jawaban yang dipilih responden yaitu menjawab skala kuesioner 4 (setuju). Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan responden cukup bagus.

##### 2. Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Investasi

Jawaban responden atas kuesioner pada variabel pengetahuan investasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Deskripsi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Investasi**

Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Mean	Total
		1	2	3	4	5		
X2.1	F	0	0	14	72	39	4,2	125
	%	0%	0%	11,2%	57,6%	31,2%		100%
X2.2	F	0	0	22	70	33	4,088	125
	%	0%	0%	17,6%	56%	26,4%		100%
X2.3	F	0	0	23	67	35	4,096	125
	%	0%	0%	18,4%	53,6%	28%		100%
X2.4	F	0	0	28	62	35	4,056	125
	%	0%	0%	22,4%	49,6%	28%		100%
X2.5	F	0	0	21	77	27	4,048	125
	%	0%	0%	16,8%	61,6%	21,6%		100%
X2.6	F	0	0	16	72	37	4,168	125
	%	0%	0%	12,8%	57,6%	29,6%		100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasar tabel yang telah dicantumkan, jawaban responden dari 6 pertanyaan tentang pengetahuan investasi dapat dikatakan bahwa rata-rata jawaban yang dipilih responden yaitu menjawab skala kuesioner 4 (setuju). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi responden cukup bagus.

### 3. Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Perceived Usefulness*

Jawaban responden atas kuesioner pada variabel *Perceived Usefulness* yakni:

**Tabel 4.7**

#### **Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Perceived Usefulness***

Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Mean	Total
		1	2	3	4	5		
X3.1	F	0	0	14	74	37	4,184	125
	%	0%	0%	11,2%	59,2%	29,6%		100%
X3.2	F	0	0	27	72	26	3,992	125

	%	0%	0%	21,6%	57,6%	20,8%		100%
X3.3	F	0	0	31	75	19	3,904	125
	%	0%	0%	24,8%	60%	15,2%		100%
X3.4	F	0	0	20	61	44	4,192	125
	%	0%	0%	16%	48,8%	35,2%		100%
X3.5	F	0	0	24	53	48	4,192	125
	%	0%	0%	19,2%	42,4%	38,4%		100%
X3.6	F	0	0	23	75	27	4,032	125
	%	0%	0%	18,4%	60%	21,6%		100%
X3.7	F	0	0	19	79	27	4,064	125
	%	0%	0%	15,2%	63,2%	21,6%		100%
X3.8	F	0	0	14	68	43	4,232	125
	%	0%	0%	11,2%	54,4%	34,4%		100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasar tabel yang telah dicantumkan, jawaban responden dari 8 pertanyaan tentang *Perceived Usefulness* dapat dikatakan bahwa rata-rata jawaban yang dipilih responden yaitu menjawab skala kuesioner 4 (setuju). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* responden cukup bagus.

#### 4. Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Perceived Ease of Use*

Jawaban responden atas kuesioner pada variabel *Perceived Ease of Use* yakni:

**Tabel 4.8**

#### **Deskripsi Jawaban Responden Variabel *Perceived Ease of Use***

Kode Pertanyaan	Skala Kuesioner					Mean	Total	
	1	2	3	4	5			
X4.1	F	0	0	12	75	38	4,208	125
	%	0%	0%	9,6%	60%	30,4%		100%
X4.2	F	0	0	23	69	33	4,08	125
	%	0%	0%	18,4%	55,2%	26,4%		100%

X4.3	F	0	0	28	69	28	4	125
	%	0%	0%	22,4%	55,2%	22,4%		100%
X4.4	F	0	0	21	62	42	4,168	125
	%	0%	0%	16,8%	49,6%	33,6%		100%
X4.5	F	0	0	27	59	39	4,096	125
	%	0%	0%	21,6%	47,2%	31,2%		100%
X4.6	F	0	0	20	73	32	4,096	125
	%	0%	0%	16%	58,4%	25,6%		100%
X4.7	F	0	0	19	68	38	4,152	125
	%	0%	0%	15,2%	54,4%	30,4%		100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasar tabel yang telah dicantumkan, jawaban responden dari 7 pertanyaan tentang *Perceived Ease of Use* dapat dikatakan bahwa rata-rata jawaban yang dipilih responden yaitu menjawab skala kuesioner 4 (setuju). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* responden cukup bagus.

#### 5. Deskripsi Jawaban Responden Niat Investasi

Jawaban responden atas kuesioner pada variabel niat investasi yakni:

**Tabel 4.9**

#### **Deskripsi Jawaban Responden Niat Investasi**

Kode Pertanyaan	Skala Kuesioner						Mean	Total
	1	2	3	4	5			
Y.1	F	0	0	10	79	36	4,208	125
	%	0%	0%	8%	63,2%	28,8%		100%
Y.2	F	0	0	19	63	43	4,192	125
	%	0%	0%	15,2%	50,4%	34,4%		100%
Y.3	F	0	0	22	65	38	4,128	125
	%	0%	0%	17,6%	52%	30,4%		100%
Y.4	F	0	0	22	53	50	4,224	125
	%	0%	0%	17,6%	42,4%	40%		100%

Y.5	F	0	0	23	58	44	4,168	125
	%	0%	0%	18,4%	46,4%	35,2%		100%
Y.6	F	0	0	11	62	52	4,328	125
	%	0%	0%	8,8%	49,6%	41,6%		100%

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasar pada tabel tersebut, jawaban responden dari 6 pertanyaan tentang niat investasi dapat dikatakan bahwa rata-rata jawaban yang dipilih responden yaitu menjawab skala kuesioner 4 (setuju). Hal tersebut menunjukkan bahwa niat investasi cukup bagus.

#### 4.1.3 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji Validitas yaitu pengujian ketelitian untuk menunjukkan keabsahan atau tidak absahannya suatu instrumen di dalam angket atau kuesioner. Isi kuesioener dan instrumen pertanyaan pada kuesioner keseluruhan variabel menunjukkan bahwa telah valid. Terbukti dengan nilai  $r_{hitung}$  melebihi nilai dari  $r_{tabel}$ . Hasil dari pengujian validitas yakni:

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	Nilai		Keterangan
		R hitung	R tabel	
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,236	0,176	Valid
	X1.2	0,334	0,176	Valid
	X1.3	0,361	0,176	Valid
	X1.4	0,373	0,176	Valid
	X1.5	0,484	0,176	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1	0,355	0,176	Valid
	X2.2	0,490	0,176	Valid
	X2.3	0,531	0,176	Valid
	X2.4	0,402	0,176	Valid

	X2.5	0,402	0,176	Valid
	X2.6	0,268	0,176	Valid
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	X3.1	0,488	0,176	Valid
	X3.2	0,549	0,176	Valid
	X3.3	0,507	0,176	Valid
	X3.4	0,444	0,176	Valid
	X3.5	0,370	0,176	Valid
	X3.6	0,438	0,176	Valid
	X3.7	0,357	0,176	Valid
	X3.8	0,421	0,176	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	X4.1	0,419	0,176	Valid
	X4.2	0,593	0,176	Valid
	X4.3	0,531	0,176	Valid
	X4.4	0,485	0,176	Valid
	X4.5	0,534	0,176	Valid
	X4.6	0,440	0,176	Valid
	X4.7	0,348	0,176	Valid
Niat Investasi (Y)	Y.1	0,376	0,176	Valid
	Y.2	0,361	0,176	Valid
	Y.3	0,399	0,176	Valid
	Y.4	0,534	0,176	Valid
	Y.5	0,403	0,176	Valid
	Y.6	0,357	0,176	Valid

Sumber: data primer diolah (2022)

## 2. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas ini yaitu supaya dapat melihat tingkat konsisten responden dalam menjawab beberapa soal, apakah konsisten atau tidak konsisten. Kuesioner dikatakan reliabel dapat diukur ketika nilai Cronbach's Alpha diatas angka 0,60. Hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Nilai	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,602	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,678	0,60	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	0,750	0,60	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	0,760	0,60	Reliabel
Niat Investasi (Y)	0,675	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2022)

Terlihat dari tabel tersebut menunjukkan masing-masing variabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi standar nilai 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan telah reliabel.

#### 4.1.4 Analisis Data

##### 1. Uji Asumsi Klasik

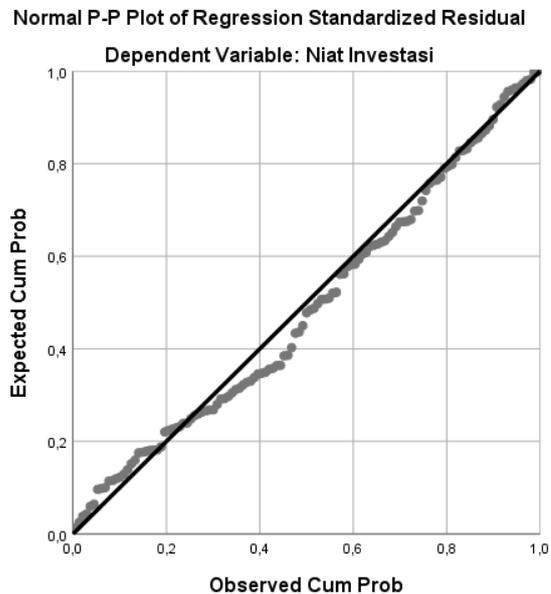
Uji asumsi klasik ialah pengujian prasyarat sebelum melanjutkan analisa atas data yang telah terkumpul dari proses sebelumnya.

Pengujian Asumsi Klasik berupa:

##### a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian uji normalitas yaitu memastikan sebaran data suatu variabel dalam model regresi, apakah data tersebut mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Adapun uji normalitas hasilnya berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Output *IBM SPSS25* diolah (2022)

Menurut hasil gambar yang sudah dicantumkan, terlihat titik plotting berada pada area garis diagonal atau berada di dekat garis diagonal. Sehingga diambil kesimpulan pada uji normalitas ini telah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian multikolinearitas yaitu memastikan apakah ditemukannya korelasi linier antar variabel independen/bebas dalam suatu model regresi. Pengujian multikolinearitas dikatakan bagus apabila suatu model regresi antar variabel tidak ditemukan gejala multikolinieritas. Adapun uji multikolinearitas hasilnya berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,436	2,294

Pengetahuan Investasi (X2)	0,343	2,919
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	0,240	4,171
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	0,238	4,198

Sumber: data primer diolah (2022)

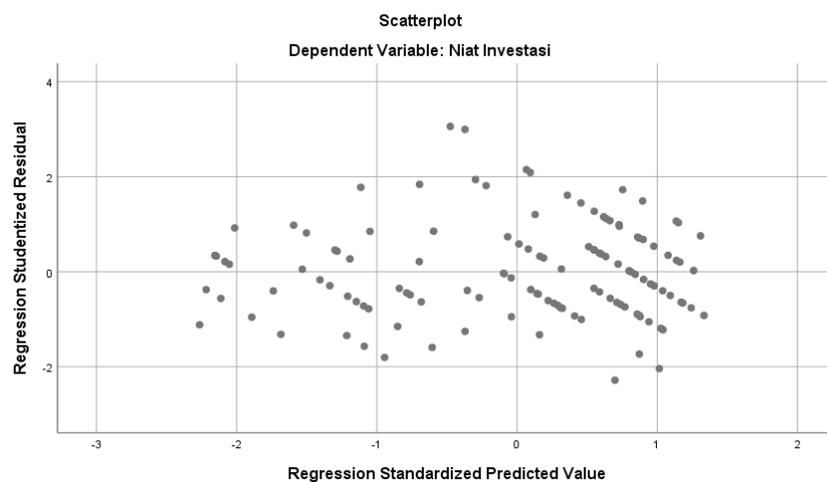
Melalui tabel yang telah dicantumkan menunjukkan tiap variabel telah lolos pengujian multikolinearitas. Terlihat dari nilai *tolerance* tiap variabel diatas 0,10 dan Nilai VIF tiap variabel dibawah 10. Keseluruhan variabel tidak ditemukannya kesamaan antar variabel dan model regresi tidak ditemukan petunjuk multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian uji heteroskedastisitas yakni menilai apakah tampak kesamaan atau tidaknya varian residual pada seluruh pemantauan dalam suatu model regresi. Ketika variansi residual pada seluruh pemantauan tetap atau sama, maka dapat disebut homokedastisitas atau tidak valid. Adapun uji heteroskedastisitas hasilnya berikut ini:

**Gambar 4.2**

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Output *IBM SPSS25* diolah (2022)

Dari hasil gambar yang telah dicantumkan, titik plotting tak terlihat membentuk suatu bentuk tertentu dan menyebar secara tidak teratur.

Dapat disimpulkan pada pengujian heteroskedastisitas tidak ditemukan petunjuk heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel. Antara variabel independen/bebas (X) dengan variabel dependen/terikat (Y) secara langsung.

**Tabel 4.13**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,679	1,287		,527	,599
Literasi Keuangan	,636	,083	,525	7,704	,000
Pengetahuan Investasi	,193	,079	,189	2,459	,015
Perceived Usefulness	,163	,073	,207	2,252	,026
Perceived Ease of Use	,034	,077	,041	,440	,661

a. Dependent Variable: Niat Investasi

Sumber: Output *IBM SPSS25* diolah (2022)

Dilihat berdasarkan tabel diatas pengujian regresi linier berganda memperoleh nilai koefisien regresi.  $X_1=0,636$ ,  $X_2=0,193$ ,  $X_3=0,163$ , dan  $X_4=0,034$ . Dari nilai koefisien tersebut dapat diperoleh model persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,679 + 0,636X_1 + 0,193X_2 + 0,163X_3 + 0,034X_4 + e$$

Dilihat dari model persamaan regresi diatas, bisa diartikan dan dijelaskan yakni:

- a. Nilai konstant persamaan regresi 0,679 yang berarti apabila variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ), *Perceived Usefulness* ( $X_3$ ) dan *Perceived Ease of Use* ( $X_4$ ) tidak mempengaruhi Niat Investasi (Y) jadi nilai Niat Investasi 0,679.

- b. Koefisien regresi dari Literasi Keuangan (X1) senilai 0,636. Memiliki arti yaitu setiap peningkatan Literasi Keuangan (X1) sebesar 1 poin akan menambahkan 0,636 satuan Niat Investasi (Y).
  - c. Koefisien regresi dari Pengetahuan Investasi (X2) senilai 0,193. Memiliki arti yaitu setiap peningkatan Pengetahuan Investasi (X2) sebesar 1 poin akan menambahkan 0,193 satuan Niat Investasi (Y).
  - d. Koefisien regresi dari *Perceived Usefulness* (X3) senilai 0,163. Memiliki arti yaitu setiap peningkatan *Perceived Usefulness* (X3) sebesar 1 poin akan menambahkan 0,163 satuan Niat Investasi (Y).
  - e. Koefisien regresi dari *Perceived Ease of Use* (X4) senilai 0,034. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *Perceived Ease of Use* (X4) sebesar 1 poin akan menambahkan 0,034 satuan Niat Investasi (Y).
3. Uji Hipotesis
- a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial (t) memiliki maksud supaya mengetahui pengaruh setiap suatu variabel bebas/independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat/dependen. Hasil dari pengujian parsial yakni:

**Tabel 4.14**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,679	1,287		,527	,599
Literasi Keuangan	,636	,083	,525	7,704	,000
Pengetahuan Investasi	,193	,079	,189	2,459	,015
Perceived Usefulness	,163	,073	,207	2,252	,026

Perceived Ease of Use	,034	,077	,041	,440	,661
-----------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Niat Investasi

Sumber: Output *IBM SPSS25* diolah (2022)

Dilihat dari tabel diatas, hasil pengujian parsial disimpulkan yakni:

- a) Nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan sebesar 7,704 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,980.  $t_{hitung} 7,704 > t_{tabel} 1,980$  dan memiliki nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diartikan variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Niat Investasi secara signifikan.
- b) Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan investasi sebesar 2,459 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,980.  $t_{hitung} 2,459 > t_{tabel} 1,980$  dan memiliki nilai sig.  $0,015 < 0,05$ . Maka dapat diartikan variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Niat Investasi secara signifikan.
- c) Nilai  $t_{hitung}$  variabel *Perceived Usefulness* sebesar 2,252 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,980.  $t_{hitung} 2,252 > t_{tabel} 1,980$  dan memiliki nilai sig.  $0,026 < 0,05$ . Maka dapat diartikan variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap Niat Investasi secara signifikan.
- d) Nilai  $t_{hitung}$  variabel *Perceived Ease of Use* sebesar 0,440 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,980.  $t_{hitung} 0,440 < t_{tabel} 1,980$  dan memiliki nilai sig.  $0,661 > 0,05$ . Maka dapat diartikan variabel *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh terhadap Niat Investasi.

b. Uji Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Pengujian uji determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen yang telah dijelaskan variabel independen. Uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengetahui baguskah garis regresi yang dimiliki. Hasil dari uji determinasi yakni:

**Tabel 4.16**  
**Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 <sup>a</sup>	,757	,749	1,244

a. Predictors: (Constant), Perceived Ease of Use, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Perceived Usefulness

b. Dependent Variable: Niat Investasi

Sumber: Output *IBM SPSS25* diolah (2022)

Dilihat pada tabel tersebut uji determinasi mendapat nilai Adjusted R Square senilai 0,749. Interpretasinya bahwa varian pada variabel Niat Investasi sebesar 74,9% dipengaruhi oleh varian variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Kemudian sisanya senilai 25,1% (100%-74,9%) dapat dipengaruhi atau dijelaskan variabel selain variabel model ini yang tak disertakan pada penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Niat Investasi

Pada uji regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwasannya variabel Literasi Keuangan mempengaruhi Niat Ivestasi secara signifikan. Dibuktikan dengan dilakukannya uji statistik dan memperoleh nilai  $t_{hitung} 7,704 > t_{tabel} 1,980$  dan memiliki nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan terdapat pengaruh terhadap Niat Investasi secara signifikan. Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil pada penelitian searah dengan penelitian Parulian & Aminnudin, (2020) dan Darmawan et al., (2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap niat investasi. Ketika seseorang mempunyai tingkat literasi keuangan yang bagus, maka akan lebih mengutamakan yang menjadi kebutuhan atas keuangannya dengan terencana.

Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap niat investasi menunjukkan bahwa responden yang dilakukan pada penelitian ini mempunyai tingkat pemahaman yang bagus mengenai literasi keuangan untuk berinvestasi. Responden juga memahami dalam pengelolaan keuangan ketika berinvestasi dan memperhatikan return yang akan diterima. Ketika tingkat pemahaman literasi keuangan yang ada pada seseorang bagus, seseorang juga akan lebih cermat dalam pengelolaan asetnya dan memanfaatkan asetnya untuk dapat diputar dan memberikan imbal hasil. Maka seseorang tersebut juga akan terdorong untuk melakukan investasi. Selain itu Manfaat dari berinvestasi yaitu untuk memenuhi keperluan pada masamendatang, sehingga seseorang itu akan membangun perencanaan investasi.

Seseorang yang kurang melek finansial terkadang dalam mengelola keuangan atau asetnya kurang baik dan hanya mementingkan untuk kebutuhan saat ini saja. Hal tersebut yang akan menimbulkan sikap konsumtif bukan karena kebutuhan akan tetapi karena rasa emosional keinginan yang tinggi dan menyampingkan yang akan terjadi di masa depan. Padahal saat ini sudah terdapat investasi yang mudah di pasar modal dengan sistem online yang dapat dengan mudah diakses dimanapun berada.

Agama Islam mengajarkan kepada kita tentang pentingnya dalam mengatur kehidupan kita didunia maupun diakhirat. Hendaklah kita mempunyai bekal pengetahuan yang baik supaya tidak tersesat didunia maupun diakhirat. Dilihat dari konteks literasi keuangan, dengan memiliki bekal pengetahuan yang baik maka seseorang akan dapat mengelola dan merencanakan keuangannya dan terhindar dari pengelolaan keuangan yang salah. Salah satu dalam mengelola harta yaitu dengan investasi untuk memperoleh manfaat di masa yang akan mendatang. Allah SWT telah menurunkan Al-Quran surat At-Taubah ayat 112 yang menjelaskan untuk lebih memperdalam pengetahuan.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾ ۱۲۲

*“122. Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi*

*peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?”*

#### **4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Niat Investasi**

Pada uji regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwasannya variabel Pengetahuan Investasi mempengaruhi Niat Investasi secara signifikan. Dibuktikan dengan dilakukannya uji statistik dan memperoleh nilai  $t_{hitung} 2,459 > t_{tabel} 1,980$  dan memiliki nilai sig.  $0,015 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi terdapat pengaruh terhadap Niat Investasi secara signifikan. Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil pada penelitian searah dengan penelitian Darmawan & Japar, (2019) dan Aditama & Nurkhin, (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap niat investasi. Pengetahuan investasi yang ada pada diri seseorang akan menimbulkan kepercayaan diri untuk melakukan suatu investasi dipasar modal.

Variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap niat investasi, menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan investasi yang ada pada diri investor pada responden penelitian ini mendorong mereka untuk berinvestasi. Responden penelitian ini paham akan jenis investasi, return yang bakal diterima dan risiko ketika melakukan investasi. Pengetahuan investasi merupakan suatu bekal yang utama ketika berinvestasi, karena ketika investor paham tentang investasi mereka akan mengetahui cara berinvestasi yang baik supaya terhindar dari kerugian dan mendapat keuntungan serta terdorong niatnya untuk investasi ketika sudah mempunyai pengetahuan investasi tersebut.

Pada penelitian ini keputusan dan niat untuk berinvestasi dilatarbelakangi karena sudah mendapat pemahaman dan pengetahuan tentang investasi. Selain itu ketika seseorang memiliki niat ingin melakukan suatu investasi, mereka akan cenderung bertindak dengan mencari tahu tentang investasi dan memperdalam pengetahuannya untuk mencapai tujuan dan keinginannya. Entah melalui seminar tentang investasi maupun belajar dari teman yang mempunyai investasi maupun belajar melalui internet.

Agama Islam mengajarkan kepada kita tentang pengetahuan dan Allah SWT akan meninggikan derajat orang berilmu yang dijelaskan pada Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ ۝۱۱

*“11. Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu” “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” “lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan,” “Berdirilah,” “(kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”*

Derajat seseorang akan ditingkatkan oleh Allah SWT ketika seseorang tersebut berilmu. Dilihat dari konteks pengetahuan dalam hal investasi, dengan memiliki pengetahuan yang baik perihal investasi berupa jenis investasi, risiko dan imbal hasil yang akan di terima, seseorang akan lebih memahami cara berinvestasi yang baik. Ketika kita memiliki ilmu yang berguna, Islam mengajarkan untuk berbagi ilmu kepada siapapun yang ingin mendapat ilmu tersebut. hal tersebut tidak akan merugikan kita sendiri, malah dari hal tersebut Allah SWT akan meninggikan derajat kita.

#### **4.2.3 Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap Niat Investasi**

Pada uji regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwasannya variabel *Perceived Usefulness* mempengaruhi Niat Investasi secara signifikan. Dibuktikan dengan dilakukannya uji statistik dan memperoleh nilai  $t_{hitung} 2,252 > t_{tabel} 1,980$  dan memiliki nilai sig.  $0,026 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* terdapat pengaruh terhadap Niat Investasi. Sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil pada penelitian searah dengan penelitian Affifatusholihah et al., (2021) yang menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap niat investasi. Manfaat dari teknologi yang dirasakan sangat besar akan menimbulkan rasa puas dan tergerak untuk berinvestasi. Namun penelitian ini tidak searah dengan penelitian Chong et al., (2021) yang menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness*

tidak berpengaruh terhadap niat investasi. Adanya manfaat dari teknologi belum dapat mempengaruhi untuk investasi.

Variabel *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap niat investasi, menunjukkan bahwa persepsi manfaat yang ada pada teknologi mampu membuat seseorang untuk melakukan suatu investasi. Manfaat yang dirasakan seperti saat ini ketika melakukan investasi di pasar modal dengan bantuan teknologi, investor dapat mengakses seluruh informasi tentang investasi. Mulai dari harga emiten yang berubah setiap saat, portofolio investasi, berita tentang pasar modal dan sebagainya.

Pada penelitian ini keputusan dan niat untuk berinvestasi dikarenakan terdapat manfaat dari teknologi untuk melakukan investasi dengan cara online yang dapat dioperasikan tanpa terhalang jarak dan waktu. Berbeda dengan zaman dahulu yang mana ketika melakukan investasi masih dilakukan secara manual dan perlu datang ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Manfaat yang dirasakan tinggi maka akan meningkatkan niat untuk berinvestasi. Adanya manfaat tersebut akan meningkatkan nilai produktifitas, efisien dan aksesibilitas dalam berinvestasi.

Allah dapat menurunkan mudarat maupun manfaat kepada seseorang. Bersikap sabar dan tabah ketika mendapat mudarat dan bersyukur ketika mendapat kemanfaatan. Mendapat kemanfaatan merupakan hal yang menggembirakan dan manfaatkanlah kemanfaatan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Seperti saat ini dengan adanya sistem online trading akan memberikan manfaat kepada investor untuk menjalankan investasi di pasar modal. Allah SWT telah menurunkan Al-Quran surat Yunus ayat 49:

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا  
يَسْتَأْذِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ٤٩

“49. Katakanlah (Nabi Muhammad),” “Aku tidak kuasa (menolak) mudarat dan tidak pula (mendatangkan) manfaat kepada diriku, kecuali apa yang Allah kehendaki.” “Setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Apabila ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaan sesaat pun dan tidak (pula) dapat meminta percepatan.”

#### 4.2.4 Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap Niat Investasi

Pada uji regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwasannya variabel *Perceived Ease of Use* tidak mempengaruhi Niat Investasi. Dibuktikan dengan dilakukannya uji statistik dan memperoleh nilai  $t_{hitung} 0,440 < t_{tabel} 1,980$  dan memiliki nilai  $sig. 0,661 > 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* tidak terdapat pengaruh terhadap Niat Investasi. Sehingga hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Hasil pada penelitian searah dengan penelitian A.B.M.T Thaker et al., (2019) yang menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh terhadap niat investasi. Menurutnya persepsi kemudahan yang diterima tidak sepenuhnya mudah dan masih terdapat rasa kurang aman ketika transaksi online pada sistem online trading. Namun penelitian ini tak searah penelitian yang dilakukan Purboyo et al., (2020) yang menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap niat investasi. Menurutnya dengan dengan semakin mudahnya penggunaan teknologi yang dirasakan dengan sistem online trading, maka akan mempermudah pengguna dan meningkatkan niat untuk berinvestasi.

Variabel *Perceived Ease of Use* tidak mempengaruhi terhadap niat investasi, hal tersebut menunjukkan bahwa kemudahan yang sudah diberikan teknologi belum mampu mendorong seseorang untuk berniat melakukan investasi. Di zaman modern seperti sekarang ini peran teknologi telah memberikan banyak kemudahan. Apapun serba digital dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Teknologi ini sudah menjadi bagian sehari-hari sehingga sudah terbiasa dengan kemudahan yang telah diberikan oleh teknologi.

Mas anang selaku pengguna investasi pasar modal aplikasi online trading mengatakan bahwa:

*“Dalam menggunakan aplikasi online trading saya masih bingung dalam melakukan deposit ke akun saya. Saya juga masih bingung dalam melakukan penarikan dana yang saya investasikan di aplikasi online trading. Kemudian saya juga masih belum begitu paham bagaimana melakukan pembelian emiten secara otomatis, karena setiap sekuritas terdapat sedikit perbedaan.”*

Pada responden penelitian ini mereka yang sudah menggunakan investasi dapat diartikan bahwa dengan adanya kemudahan dari penggunaan teknologi, belum sepenuhnya mempermudah mereka untuk melakukan investasi. Dengan kemudahan sistem online trading yang ada saat ini masih banyak investor yang masih merasa kesulitan mengoperasikan online trading. Sehingga persepsi kemudahan untuk penelitian ini tidak mempengaruhi mereka untuk niat berinvestasi.

Allah menciptakan manusia dengan sifat lemah. Allah akan memberikan kepada hamba-Nya keringanan dan kemudahan sebagai karunianya. Sebagai hamba-Nya seharusnya selalu bersyukur atas segala keringanan dan kemudahan yang telah diberikan. Maka dari itu Allah meringankan sesuatu beban yang yang tidak dapat ditanggung oleh hamba-Nya. Seperti halnya dalam investasi di pasar modal, saat ini telah banyak diberi kemudahan. Mulai dari awal memulai atau menjalankan investasi sampai mengoperasikan aplikasi sistem online trading dari sebuah teknologi.

Allah SWT telah menurunkan Al-Quran surat An-Nisa' ayat 28:

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۖ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا ٢٨

*“28. Allah hendak memberikan keringanan kepadamu dan manusia diciptakan (dalam keadaan) lemah.”*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Telah dipaparkan dan dilakukan pembahasan hasil pada bab sebelumnya dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah serta hipotesis penelitian. Berikut kesimpulannya:

1. Berdasarkan hasil pengujian dan analisa, literasi keuangan terdapat pengaruh terhadap niat investasi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwasannya tingkat pemahaman yang dimiliki seseorang tentang literasi keuangan maka seseorang tersebut akan terdorong supaya dapat mengolah finansialnya dengan cermat. Salah satunya yaitu berinvestasi yang berguna untuk keperluan pada masa mendatang.
2. Berdasarkan hasil pengujian dan analisa, pengetahuan investasi terdapat pengaruh terhadap niat investasi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwasannya ketika seseorang mempunyai wawasan yang baik tentang investasi maka akan mendorong seseorang untuk berani dan berniat untuk investasi. Ketika seseorang memiliki wawasan pengetahuan tentang investasi yang baik, maka ia akan bijak dan teliti dalam berinvestasi agar terhindar dari kerugian.
3. Berdasarkan hasil pengujian dan analisa, *Perceived Usefulness* terdapat pengaruh terhadap niat investasi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwasannya ketika manfaat yang dirasakan seseorang dari teknologi berupa manfaat aksesibilitas, keefisienan meningkat, maka akan meningkatkan seseorang untuk niat berinvestasi.
4. Berdasarkan hasil pengujian dan analisa, *Perceived Ease of Use* tidak terdapat pengaruh terhadap niat investasi. Hal ini menunjukkan bahwasannya dengan persepsi kemudahan dalam melakukan investasi belum sepenuhnya memberikan kemudahan bagi seseorang. Meskipun kemudahan dengan sistem online trading yang mudah diakses, masih

banyak juga orang yang merasa bingung ketika menjalankan sistem online trading tersebut.

## **5.2 Saran**

Setelah disimpulkan hasil pengujian dan analisa tersebut, adapun saran penelitian ini yaitu:

1. Bagi Masyarakat Blitar diharapkan dari 9.706 yang sudah melakukan investasi di pasar modal akan semakin bertambahnya masyarakat Blitar lainnya untuk niat berinvestasi di pasar modal. Mempelajari tentang investasi dan cara mengoperasikan aplikasi online trading di pasar modal juga semakin mudah dan dapat diperoleh di berbagai media. Selain itu juga sudah didukung dengan perkembangan teknologi yang akan memberikan manfaat dan kemudahan ketika hendak berinvestasi dipasar modal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharap dapat memperluas dan mengimbuhkan variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini seperti situasi ekonomi, motivasi investasi, persepsi return dan lain sebagainya. Pada penelitian ini variabel *Perceived Ease of Use* tidak memiliki pengaruh terhadap niat investasi, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mendapat temuan baru. Selain itu juga akan lebih baik untuk sampel penelitian ditambah supaya mendapat hasil penelitian yang lebih bagus.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.B.M.T Thaker, M. A., Bin Mohd Thas Thaker, H., Puspa Binti Rahman, M., Bin Amin, M. F., Bin Allah Pitchay, A., & Oladokun Olaniyi, N. (2019). Factors Affecting Investors' Intention to Invest in a Peer-to-Peer Lending Platform in Malaysia: An Extended Technology Acceptance Model. *ADB Working Paper Series*, 998, 21.
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42.
- Affifatusholihah, L., Ika Putri, S., & Iftikar Hanun, D. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Digital. *Jurnal Bina Wakya*, 16(3), 6583–6592.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8(5), 38–52.
- Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality, and Behavior*. New York: Open University Press.
- Ali, A. (2011). Predicting Individual Investors- Intention to Invest: An Experimental Analysis of Attitude as a Mediator. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 50, 876–883.

- Anjani Tamba, G. (2019). *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa dalam Memanfaatkan E-Marketplace (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)* [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Ardila, G., & Burrohman, M. (2021). Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11094–11099.
- Ariani, S., Rahmah, P. A. A. A., Putri, Y. R., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Etnis terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257–270.
- Author, M. N. (2019). *Prinsip Investasi di Pasar Modal Syari'ah (Tafsir Ayat Investasi)*.
- Aydemir, S. D., & Aren, S. (2017). Do The Effects Of Individual Factors On Financial Risk-Taking Behavior Diversify With Financial Literacy? *Kybernetes*, 46(10), 1706–1734.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 60–73.

- Baralis, E., Cagliero, L., Cerquitelli, T., Garza, P., & Pulvirenti, F. (2017).  
Discovering Profitable Stocks For Intraday Trading. *Information Sciences*,  
405, 91–106.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and its Determinants.  
*International Journal of Engineering Business and Enterprise  
Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155–160.
- Cahaya, B. T., & Kusuma W, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan  
Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu  
Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207.
- Chong, L.-L., Ong, H.-B., & Tan, S.-H. (2021). Acceptability Of Mobile Stock  
Trading Application: A Study Of Young Investors In Malaysia.  
*Technology in Society*, 64, 101497.
- Coşkuner, D. S. (2016). Understanding Factors Affecting Financial Satisfaction:  
The Influence of Financial Behavior, Financial Knowledge and  
Demographics. *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*,  
2(5), 377–385.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal  
Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di  
Pasar Modal. *Majalah Neraca*, 1–13.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019a). Pengetahuan Investasi, Motivasi  
Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya  
Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan  
Keuangan*, 8(2), 44–56.

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019b). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319.  
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Ekowati, R., & Suwandi, E. D. (2021). Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(1), 87–98.
- Fathi, S., Barzoki, A. S., Makinian, E., Ghorbani, H., & Esfahani, S. S. (2011). Designing A Model For The Acceptance Of Electronic Stock Exchange By Individual Investors. *Procedia Computer Science*, 3, 1164–1169.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Vol. Jilid 1 (Edisi Kelima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafiah, M. H., Yousaf, S. U., & Hashim, N. A. (2016). Entrepreneurs' Intention To Invest In Current Business: An Empirical Study Of Malaysian SME Entrepreneurs. *Malaysian Journal of Society and Space*, 12(2), 119–131.

- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Isticharoh, & Kardoyo. (2020). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 892–906.
- Jogiyanto, H. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Leo Handoko, B., & Altriana Mozes, L. A. (2021). Analysis of Factors Affecting Investor Intention to Use Mobile Online Mutual Fund Application. *2021 7th International Conference on E-Business and Applications*, 63–69.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49–70.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61–84.

- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *JIAGABI*, 9(1), 64–75.
- Mickey Li, Y., Lee, J., & J. Cude, B. (2002). Intention To Adopt Online Trading: Identifying The Future Online Traders. *Association for Financial Counseling and Planning Education*, 13(2), 49–66.
- Monica, T. (2020). *Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa* [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020a). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020b). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81–95.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35.
- Nungky Aristya, E. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa* [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131–140.
- Pradnyani, N. D. A., Pramitari, I. G. A. A., & Politeknik Negeri Bali. (2019). Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174.
- Purboyo, Lamsah, & Vitria, A. (2020). Adopsi Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Perilaku Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 8(2), 99–113.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 271–282.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–322.
- Sekar Sari, P. (2021). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Tegal)* [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

- Septyanto, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
- Servon, L. J., & Kaestner, R. (2008). Consumer Financial Literacy and the Impact of Online Banking on the Financial Behavior of Lower-Income Bank Customers. *Journal of Consumer Affairs*, 42(2), 271–305.
- Sulistiyarini, S. (2012). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–20.
- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Syahrums, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Wibowo, A. (2008). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Konferebsi Nasional Sistem Informasi*, 9.

- Yulianto, S., & Tanamal, R. (2019). The Influence of Brand Equity, Trust, Price, PEOU, and PU on Online Based Crowdfunding Investment. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 2(2), 53–58.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *E-JRA*, 9(3), 32–58.
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>, diakses 6 Januari 2022, dari  
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/SNLIKLiterasi>
- <https://howmuch.net/>, diakses 6 Januari 2022, dari  
<https://howmuch.net/articles/financial-literacy-around-the-world>
- <http://kominfo.jatimprov.go.id/>, diakses 7 Januari 2022, dari  
<http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/bei-pertumbuhan-investor-pasar-modal-capai-62-persen>

## **LAMPIRAN**

### **A. Biodata Peneliti**

#### **BIODATA PENELITI**

##### **DATA PRIBADI**

Nama : Wildan Wibowo Wicaksono  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
TTL : Blitar, 16 November 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Sadewo No.70 RT05 RW02 Kel. Kademangan  
Kec. Kademangan Kab. Blitar  
Telepon/HP : 083111793118  
Email : wildanwicaksono11@gmail.com

##### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. 2006 – 2012 : SD Negeri 05 Kademangan Blitar
2. 2012 – 2015 : MTs Negeri 01 Kota Blitar
3. 2015 – 2018 : MA Negeri Kota Blitar
4. 2018 – Sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

##### **RIWAYAT ORGANISASI**

1. Anggota UKM Kommust periode 2018/2019
2. Anggota Komunitas Sahabat Pendamping divisi Networking periode 2019/2020
3. Anggota Komunitas Entrepreneur divisi HRD periode 2021/2022
4. Anggota Generasi Baru Bank Indonesia (GenBI) divisi Lingkungan Hidup periode 2021/2022

##### **PRESTASI**

1. Juara 1 Bola Volly Aksioma Kota Blitar tahun 2016
2. Juara 1 Akustik Cover Music Promo UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018

B. Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI,**  
**DAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP**  
**NIAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

Dengan hormat,

Saya Wildan Wibowo Wicaksono mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir berupa skripsi. Perihal pengumpulan data sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir, saya memohon kesediannya Bapak/Ibu/Saudara/i untuk turut membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner di bawah ini.

Petunjuk Pengisian:

1. Isi seluruh pertanyaan pada kuesioner ini sesuai dengan pendapat anda.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom di setiap pertanyaan
3. Keterangan:

JAWABAN	SKOR
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Jenis Kelamin :

- a. Laki-laki                      b. Perempuan

Umur :

- a. 17-25 tahun                      c. 36-45 tahun  
b. 26-35 tahun                      d. >45 tahun

Pekerjaan :

- a. PNS                                      c. Wiraswasta                      e. Lain-lain  
b. Pegawai Swasta                      d. Pelajar/Mahasiswa

Pendapatan Perbulan :

- a. <1.000.000                                      c. 2.500.000 – 5.000.000

- b. 1.000.000 – 2.500.000      d. >5.000.000

**Literasi Keuangan (X1)**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pengetahuan keuangan membantu saya dalam melakukan investasi pada jenis investasi yang saya inginkan.					
2	Ketika sudah mempunyai rencana pengeluaran, saya tidak merasa kesulitan apabila terdapat pengeluaran yang tak terduga					
3	Untuk menggapai tujuan tertentu, saya membuat perencanaan investasi secara teratur.					
4	Saya mempertimbangkan tingkat return investasi dengan nilai waktu.					
5	Saya melakukan investasi dengan memperhatikan kondisi keuangan saya.					

**Pengetahuan Investasi (X2)**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pengetahuan tentang jenis investasi yang terdapat di pasar modal sangat perlu untuk dipahami.					
2	Pengetahuan yang mumpuni mengenai investasi di pasar sangat diperlukan untuk terhindar dari kerugian saat berinvestasi					
3	Sebelum melakukan investasi, pemahaman tentang pengetahuan dasar dalam berinvestasi wajib dikuasai					
4	Sebelum berinvestasi saya mencari informasi lebih dalam tentang investasi untuk meningkatkan					

	portofolio investasi saya dimasa mendatang.					
5	Sebelum memilih perusahaan sebagai tempat untuk berinvestasi, menganalisa tingkat return penting untuk dilakukan					
6	Memperhitungkan tingkat risiko membantu dalam meminimalisir adanya kerugian					

***Perceived Usefulness (X3)***

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Memulai investasi lebih mudah dengan aplikasi online trading					
2	Sistem online trading ini berguna sebagai kebutuhan saya dalam melakukan investasi					
3	Penggunaan sistem online trading membuat saya lebih dapat mengontrol keuangan investasi saya					
4	Sistem online trading dapat menghemat waktu saya dalam mengoperasikan investasi di pasar modal					
5	Penggunaan online trading dapat meningkatkan efektivitas saya dalam jual beli instrumen investasi di pasar modal					
6	Sistem online trading dapat meningkatkan performa saya dalam menjalankan investasi					
7	Penggunaan aplikasi online trading akan meningkatkan pendapatan saya					
8	Penggunaan aplikasi online trading meningkatkan produktivitas saya dalam berinvestasi					

***Perceived Ease of Use (X4)***

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami penggunaan aplikasi online trading dengan mudah					
2	Saya mudah dalam menggunakan fasilitas yang terdapat di aplikasi online trading					
3	Tidak memerlukan keahlian khusus untuk mengoperasikan aplikasi online trading					
4	Saya mudah dan terampil dalam menggunakan aplikasi online trading					
5	Saya merasa aplikasi online trading mudah digunakan untuk memulai suatu investasi					
6	Tidak ada kendala dalam menggunakan aplikasi online trading					
7	Aplikasi online trading menyediakan bantuan dalam melakukan investasi					

#### Niat Investasi (Y)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Informasi yang terdapat di pasar modal menjadi referensi saya dalam niat untuk berinvestasi					
2	Untuk melakukan investasi saya menyisihkan sebagian uang saya					
3	Saya melakukan investasi sebagai salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan di masa mendatang					
4	Saya melakukan investasi supaya mendapatkan keuntungan					
5	Saya yakin investasi di pasar modal akan terus berkembang					
6	Saya yakin bahwa modal yang saya tanamkan di pasar modal akan berkembang di masa mendatang					

C. Deskripsi Jawaban Responden

1. Literasi Keuangan (X1)

Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Mean	Total
		1	2	3	4	5		
X1.1	F	0	0	14	68	43	4,232	125
	%	0%	0%	11,2%	54,4%	34,4%		100%
X1.2	F	0	0	16	69	40	4,192	125
	%	0%	0%	12,8%	55,2%	32%		100%
X1.3	F	0	0	17	65	43	4,208	125
	%	0%	0%	13,6%	52	34,4%		100%
X1.4	F	0	0	14	61	50	4,288	125
	%	0%	0%	11,2%	48,8%	40%		100%
X1.5	F	0	0	18	57	50	4,256	125
	%	0%	0%	14,4%	45,6%	40%		100%

2. Pengetahuan Investasi (X2)

Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Mean	Total
		1	2	3	4	5		
X2.1	F	0	0	14	72	39	4,2	125
	%	0%	0%	11,2%	57,6%	31,2%		100%
X2.2	F	0	0	22	70	33	4,088	125
	%	0%	0%	17,6%	56%	26,4%		100%
X2.3	F	0	0	23	67	35	4,096	125
	%	0%	0%	18,4%	53,6%	28%		100%
X2.4	F	0	0	28	62	35	4,056	125
	%	0%	0%	22,4%	49,6%	28%		100%
X2.5	F	0	0	21	77	27	4,048	125
	%	0%	0%	16,8%	61,6%	21,6%		100%
X2.6	F	0	0	16	72	37	4,168	125
	%	0%	0%	12,8%	57,6%	29,6%		100%

### 3. *Perceived Usefulness (X3)*

Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Mean	Total
		1	2	3	4	5		
X3.1	F	0	0	14	74	37	4,184	125
	%	0%	0%	11,2%	59,2%	29,6%		100%
X3.2	F	0	0	27	72	26	3,992	125
	%	0%	0%	21,6%	57,6%	20,8%		100%
X3.3	F	0	0	31	75	19	3,904	125
	%	0%	0%	24,8%	60%	15,2%		100%
X3.4	F	0	0	20	61	44	4,192	125
	%	0%	0%	16%	48,8%	35,2%		100%
X3.5	F	0	0	24	53	48	4,192	125
	%	0%	0%	19,2%	42,4%	38,4%		100%
X3.6	F	0	0	23	75	27	4,032	125
	%	0%	0%	18,4%	60%	21,6%		100%
X3.7	F	0	0	19	79	27	4,064	125
	%	0%	0%	15,2%	63,2%	21,6%		100%
X3.8	F	0	0	14	68	43	4,232	125
	%	0%	0%	11,2%	54,4%	34,4%		100%

### 4. *Perceived Ease Of Use (X4)*

Kode Pertanyaan		Skala Kuesioner					Mean	Total
		1	2	3	4	5		
X4.1	F	0	0	12	75	38	4,208	125
	%	0%	0%	9,6%	60%	30,4%		100%
X4.2	F	0	0	23	69	33	4,08	125
	%	0%	0%	18,4%	55,2%	26,4%		100%
X4.3	F	0	0	28	69	28	4	125
	%	0%	0%	22,4%	55,2%	22,4%		100%

X4.4	F	0	0	21	62	42	4,168	125
	%	0%	0%	16,8%	49,6%	33,6%		100%
X4.5	F	0	0	27	59	39	4,096	125
	%	0%	0%	21,6%	47,2%	31,2%		100%
X4.6	F	0	0	20	73	32	4,096	125
	%	0%	0%	16%	58,4%	25,6%		100%
X4.7	F	0	0	19	68	38	4,152	125
	%	0%	0%	15,2%	54,4%	30,4%		100%

D. Uji Instrumen  
1. Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai		Keterangan
		R hitung	R tabel	
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,236	0,176	Valid
	X1.2	0,334	0,176	Valid
	X1.3	0,361	0,176	Valid
	X1.4	0,373	0,176	Valid
	X1.5	0,484	0,176	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1	0,355	0,176	Valid
	X2.2	0,490	0,176	Valid
	X2.3	0,531	0,176	Valid
	X2.4	0,402	0,176	Valid
	X2.5	0,402	0,176	Valid
	X2.6	0,268	0,176	Valid
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	X3.1	0,488	0,176	Valid
	X3.2	0,549	0,176	Valid
	X3.3	0,507	0,176	Valid
	X3.4	0,444	0,176	Valid
	X3.5	0,370	0,176	Valid
	X3.6	0,438	0,176	Valid

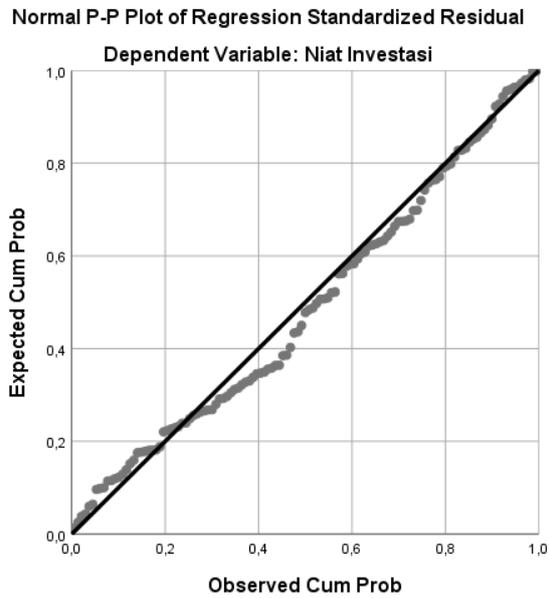
	X3.7	0,357	0,176	Valid
	X3.8	0,421	0,176	Valid
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	X4.1	0,419	0,176	Valid
	X4.2	0,593	0,176	Valid
	X4.3	0,531	0,176	Valid
	X4.4	0,485	0,176	Valid
	X4.5	0,534	0,176	Valid
	X4.6	0,440	0,176	Valid
	X4.7	0,348	0,176	Valid
Niat Investasi (Y)	Y.1	0,376	0,176	Valid
	Y.2	0,361	0,176	Valid
	Y.3	0,399	0,176	Valid
	Y.4	0,534	0,176	Valid
	Y.5	0,403	0,176	Valid
	Y.6	0,357	0,176	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Nilai	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,602	0,60	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,678	0,60	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	0,750	0,60	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	0,760	0,60	Reliabel
Niat Investasi (Y)	0,675	0,60	Reliabel

## E. Uji Asumsi Klasik

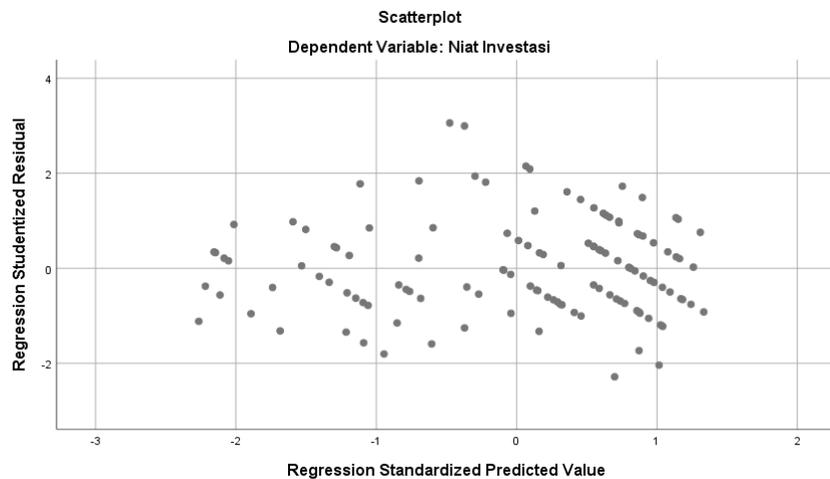
### 1. Uji Normalitas



## 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,436	2,294
Pengetahuan Investasi (X2)	0,343	2,919
<i>Perceived Usefulness</i> (X3)	0,240	4,171
<i>Perceived Ease of Use</i> (X4)	0,238	4,198

## 3. Uji Heteroskedastisitas



## F. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,679	1,287		,527	,599
Literasi Keuangan	,636	,083	,525	7,704	,000
Pengetahuan Investasi	,193	,079	,189	2,459	,015
<i>Perceived Usefulness</i>	,163	,073	,207	2,252	,026
<i>Perceived Ease of Use</i>	,034	,077	,041	,440	,661

a. Dependent Variable: Niat Investasi

## G. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,679	1,287		,527	,599
Literasi Keuangan	,636	,083	,525	7,704	,000
Pengetahuan Investasi	,193	,079	,189	2,459	,015
<i>Perceived Usefulness</i>	,163	,073	,207	2,252	,026
<i>Perceived Ease of Use</i>	,034	,077	,041	,440	,661

a. Dependent Variable: Niat Investasi

### 2. Uji Determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 <sup>a</sup>	,757	,749	1,244

a. Predictors: (Constant), *Perceived Ease of Use*, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, *Perceived Usefulness*

b. Dependent Variable: Niat Investasi

## H. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**UP2M - FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
**(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budiando, Lc., M.Si  
NIP : 198908082020121002  
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Wildan Wibowo Wicaksono  
NIM : 18540027  
Handphone : 083111793118  
Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Entrepreneur  
Email : wildanwicaksono11@gmail.com  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Niat Berinvestasi di Pasar Modal

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
22%	21%	6%	12%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Juni 2022  
UP2M

**Eka Wahyu Hestya Budiando, Lc., M.Si**  
**NIP. 198908082020121002**